

MAJALAH BANK INDONESIA

# BICARA

## ASEAN MATTERS: EPICENTRUM OF GROWTH

**Cara Jitu Dapatkan  
Pinjaman Usaha**

**Konektivitas Pembayaran  
Menembus Batas Negara**



SCAN QR CODE UNTUK  
MENGIKUTI SURVEI DAN  
DAPATKAN HADIAH MENARIK

# Bank Indonesia Raih Sederet Penghargaan **PR INDONESIA AWARDS 2023**



Bank Indonesia kembali menerima penghargaan bergensi dari **The 8th PR Indonesia Awards (PRIA) 2023.**

Penghargaan ini diperoleh berkat keseriusan dan konsistensi Bank Indonesia dalam keterbukaan informasi publik. Terima kasih untuk Sobat Rupiah yang selama ini sudah mengakses publikasi Bank Indonesia di berbagai kanal. Ayo, terus simak publikasi Bank Indonesia supaya selalu *update* tentang kabar perekonomian!

- 1 Terpopuler di **Media Cetak dan Online.**
- 2 Penghargaan *Gold* PRIA 2023 Kategori Kanal Digital, **Sub-Kategori Website untuk Website Bank Indonesia.**
- 3 Penghargaan *Silver* PRIA 2023 Kategori Kanal Digital, **Sub-Kategori Aplikasi untuk BI Mobile Apps (BIMA).**
- 4 Penghargaan *Silver* PRIA 2023 Kategori Media Sosial, **Sub-Kategori Instagram.**
- 5 Penghargaan *Silver* PRIA 2023 Kategori **E-Magazine (Majalah BICARA Edisi 97).**
- 6 Penghargaan *Silver* PRIA 2023 Kategori **Majalah Cetak (Majalah FOKUS Edisi 67).**

# MENDORONG ASEAN JADI PUSAT PERTUMBUHAN

**A** *SEAN Matters: Epicentrum of Growth*. Itulah tema yang diusung dalam Ketetuaan ASEAN Indonesia 2023.

Melalui tema itu Indonesia optimistis ASEAN akan tetap relevan, strategis, dan penting bagi dunia, serta menjadi pusat pertumbuhan ekonomi global.

Optimisme itu tentu bukan tanpa dasar. Mengingat, selama ini ASEAN secara kolektif memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kondisi makroekonomi yang stabil. Misalnya, ekonomi ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, dan Filipina) tumbuh 5,3% tahun lalu, dan diprakirakan menjadi 4,6% tahun ini, serta meningkat menjadi 5,6% pada tahun 2024.

Meski demikian, ASEAN dan global masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain dampak rambatan (*spillover*) dari perekonomian global, suku bunga dan inflasi tinggi, serta ketidakpastian keuangan global.

Oleh sebab itu, Ketetuaan ASEAN Indonesia 2023 Jalur Keuangan mengusung tiga *Priority Economic Deliverables* (PED): (i) mendorong pemulihan dan memastikan stabilitas dan ketahanan keuangan dan ekonomi (*Recovery-Rebuilding*); (ii) memajukan konektivitas pembayaran, mendorong literasi, dan inklusi keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif (*Digital Economy*); dan (iii) mempromosikan pembiayaan transisi untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan ekonomi hijau (*Sustainability*).



**Erwin Haryono**  
KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI  
BANK INDONESIA

FOTO DOK. PRIBADI

Saat ini, langkah awal menuju implementasi PED telah ditempuh. Untuk PED kedua misalnya, ASEAN telah menepakati penguatan Konektivitas Pembayaran Regional (*Regional Payment Connectivity/RPC*) dan Transaksi Mata Uang Lokal masing-masing negara (*Local Currency Transaction/LCT*). RPC dan LCT ditujukan sebagai fondasi untuk integrasi ekonomi kawasan dan meningkatkan inklusivitas keuangan.

Implementasinya, saat ini masyarakat Indonesia, Thailand, dan Malaysia sudah bisa melakukan pembayaran lintas negara berbasis *QR code*. Ke depan, cakupan kerja sama ini akan terus diperluas dengan menggandeng negara-negara ASEAN lainnya, bahkan negara di luar kawasan. Sementara itu, implementasi kerja sama LCT telah dilakukan antara Indonesia, Malaysia, Thailand, Jepang, dan Tiongkok.

Tentu saja, masih banyak agenda lain yang dilakukan di bawah Ketetuaan ASEAN Indonesia 2023. Berbagai agenda Jalur Keuangan itu diharapkan dapat membuahkan langkah nyata yang membawa kemajuan bagi negara-negara di kawasan.

# DAFTAR ISI

## 03 SALAM

## 04 DAFTAR ISI

## 05 EDITORIAL

## 06 LENSA

Gencarkan Promosi, Gaet Investasi

## 10 SOROT

Jurus Indonesia Pimpin ASEAN 2023

## 16 OPINI

Menguatkan Peran ASEAN  
Sebagai Pusat Pertumbuhan Dunia

## 20 INFOGRAFIK

Peserta BI-Fast Terus Bertambah

## 22 KOLOM

Gotong-Royong Kendalikan Inflasi

## 26 TERKINI

Ekonomi Digital Semakin Potensial



## 30 TRENDING

Konektivitas Pembayaran  
Menembus Batas Negara

## 34 KIAM

Cara Jitu Dapatkan  
Pinjaman Usaha

## 38 DEDIKASI

Tampil Berkelas tak Harus Mahal

## 42 HISTORIA

Menelusuri Jejak DJB di *Port of Java*

## 46 TRAVELISTA

Ambarawa  
Sarat Sejarah dan Menyejukkan

## 50 CITA RASA

Semarang, Jagonya  
Menggugah  
Selera

## 54 TAMU KITA

Sederhana  
yang  
Mendunia



## 58 GALERI

## 64 CELOTEH

## 65 KUIS & KRIUK!

## 66 FYP

Hindari Penipuan, Tanya LISA

FOTO COVER DOK. MEDIA INDONESIA

PENANGGUNG JAWAB: **ERWIN HARYONO** • PEMIMPIN REDAKSI: **FADJAR MAJARDI**  
• REDAKSI PELAKSANA: **ELLY TJAN, MIRZA AFIFA, RATIH DEVI PERMATA SARI, MIDA RATNA WINDA PUTRI, AFIF ANGGORO PRASETYO**  
• KONTRIBUTOR: **DEPARTEMEN KEBIJAKAN EKONOMI DAN MONETER, DEPARTEMEN INTERNASIONAL, DEPARTEMEN PENGELOLAAN UANG, DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH, DEPARTEMEN PENGEMBANGAN UMKM DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN, BANK INDONESIA INSTITUTE, DEPARTEMEN KEBIJAKAN SISTEM PEMBAYARAN**

KONSULTAN: **MEDIA INDONESIA PUBLISHING**  
ALAMAT REDAKSI: **DEPARTEMEN KOMUNIKASI BANK INDONESIA**  
**JL. M. H. THAMRIN NO.2, JAKARTA PUSAT 10350**  
CONTACT CENTER: **(021) 151** E-MAIL: **bicara@bi.go.id**

# ASEAN TITIK TERANG PEREKONOMIAN DUNIA

**S**obat Rupiah, seperti kita ketahui, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian. Mulai dari konflik geopolitik, krisis pangan dan energi, kenaikan suku bunga acuan, hingga gejala inflasi. Indonesia yang memegang keketuaan ASEAN pada tahun ini menekankan penguatan kolaborasi dan kerja sama untuk mengatasi berbagai risiko yang mengancam ekonomi kawasan.

Dalam menghadapi tantangan multidimensi, Bank Indonesia menggarisbawahi pentingnya kerangka kebijakan ekonomi yang kuat dan kredibel, didukung dengan kerangka bauran kebijakan fiskal dan moneter. Keketuaan ASEAN Indonesia 2023 di jalur ekonomi mengangkat 3 (tiga) pilar strategis untuk mendorong kawasan sebagai pusat pertumbuhan dan ketahanan ekonomi global. Sobat Rupiah bisa mencermati ulasannya di Rubrik Sorot.

Kontribusi sektor UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sudah tidak perlu diragukan lagi ya, Sobat. Namun, pelaku UMKM masih mengalami kendala untuk mengembangkan usahanya, termasuk akses pembiayaan. Lantas, bagaimana solusinya? Yuk, simak Rubrik Kiat!

Sobat Rupiah, digitalisasi merupakan isu penting dalam memajukan ekonomi. Melalui digitalisasi, ASEAN bisa menjadi contoh bagi dunia, terutama untuk konektivitas pembayaran lintas batas yang mendukung integrasi ekonomi dan inklusi keuangan. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangannya, Sobat bisa mengikuti pembahasannya di Rubrik Trending.

Setiap 2 Mei, Kota Semarang merayakan hari jadinya. Nah, Sobat mungkin rindu dengan aneka kuliner khas Semarang, atau berencana menghabiskan waktu liburan di Ibu Kota Jawa Tengah ini? Sobat harus menyimak Rubrik Travelista dan Rubrik Cita Rasa yang mengulas beragam keunikan *Venetia van Java*.

Bagi Sobat yang ingin menambah koleksi tas lokal berkualitas premium, yuk, intip Rubrik Dedikasi! Ada Rorokenes, UMKM penghasil tas kulit elegan berkonsep ramah lingkungan. Hebatnya lagi, UMKM ini juga mampu memberdayakan kaum perempuan.

Nah, demikian beberapa sajian menarik yang patut disimak di *BICARA* edisi kali ini.

Selamat membaca!





## GENCARKAN PROMOSI

# Gaet Investasi

INDONESIA INVESTMENT FORUM IN DUBAI (IIFD) 2023 MENJADI AJANG UNJUK POTENSI DAN KEUNGGULAN INDONESIA. TUJUANNYA, MENARIK MINAT INVESTOR DARI TIMUR TENGAH.

**P**eningkatan investasi dan perdagangan memiliki efek berganda bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Antara lain, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hingga mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif. Hal itu sangat penting di



FOTO DOK. BI

tengah pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi Covid-19.

Bank Indonesia (BI), Pemerintah dan otoritas terkait terus memperkuat upaya untuk menarik investasi dan meningkatkan perdagangan. Salah satunya melalui gelaran Indonesia Investment Forum in Dubai (IIFD) 2023 yang diselenggarakan di Dubai, Uni Emirat Arab (UAE) hasil kolaborasi BI bersama KJRI Dubai, Kedutaan RI di Abu Dhabi, Indonesia Investment Promotion Center (IIPC)-Kementerian

Investasi/BKPM, dan Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)-Kementerian Perdagangan.

IIFD 2023 mewadahi sejumlah kegiatan yang mempromosikan potensi Indonesia. Mengusung tema *Unlocking Indonesia's Potential*, IIFD bertujuan untuk menarik *foreign direct investment* (FDI), sekaligus memperluas pasar bagi produk berorientasi ekspor, khususnya untuk kawasan Timur Tengah.

Terdapat empat proyek yang berpeluang mendapatkan investasi dari Timur Tengah. Pertama, Agro Techno Park di Garut sebagai pusat pengembangan agrikultur sekaligus objek wisata edukatif. Kedua, Special Economic Zone (SEZ) in Health-Tourism di Bali, yaitu kawasan terintegrasi untuk keperluan medis dan pariwisata. Ketiga, Wado Hydroelectric Power Plant yang merupakan PLTA Sungai Cimanuk di Jawa Barat dengan kapasitas 50 MW. Keempat, Wind Power Plant Tolo 2, pembangkit listrik tenaga angin berkapasitas 72 MW di Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Dalam sambutannya, Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan 3 (tiga) alasan penting mengapa investor mancanegara harus berinvestasi di Indonesia dibandingkan di negara lain. Pertama, Indonesia memiliki kinerja ekonomi terbaik pascapandemi. Kedua, kuatnya kebijakan ekonomi nasional. Ketiga, BI mendukung investasi dengan sejumlah kebijakan.

Selama ini, UAE merupakan rekan penting Indonesia dalam berbagai aspek. Mulai dari keagamaan, kesehatan, hingga ekonomi, termasuk investasi, perdagangan, dan keuangan. Nilai investasi UAE di Indonesia mencapai 4,5 miliar dolar AS. Targetnya, pada 2023 investasi dari negara tersebut bisa mencapai 20 miliar dolar AS.



Bank Indonesia bersama sejumlah pihak menyelenggarakan Indonesia Investment Forum in Dubai (IIFD) 2023 di Uni Emirat Arab pada 8 Maret 2023. Kegiatan ini ditujukan untuk mempromosikan potensi Indonesia, menarik investor dari kawasan Timur Tengah, dan meningkatkan perdagangan.

Sebagai rangkaian IIFD 2023, digelar kegiatan *Indonesia Night* yang menghadirkan beragam produk berkualitas dari Indonesia. Wilayah Timur Tengah, khususnya UAE, dinilai sebagai pasar yang tepat untuk memasarkan produk tersebut.





Pada IIFD 2023, Bank Indonesia dan Indonesian Fashion Chamber (IFC) menggelar IN2MOTION FEST, peragaan busana *modest and moslem wear* yang menampilkan karya tiga desainer kenamaan Indonesia, yakni Ayu Dyah Andari, Itang Yunasz, dan Khanaan Shamlan.



FOTO-FOTO DOK.BI

Perhelatan IIFD 2023 menjadi ajang pameran produk UMKM Indonesia. Sebanyak 11 UMKM binaan Bank Indonesia menampilkan beragam produk seperti wastra, perabotan rumah tangga, aroma terapi, aksesoris, tas, dan busana siap pakai.

**JURUS  
INDONESIA  
PIMPIN ASEAN**

**2023**



SEBAGAI PEMEGANG KEKETUAAN  
ASEAN 2023, INDONESIA MENDORONG  
KOLABORASI MEWUJUDKAN ASEAN  
SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN  
EKONOMI DUNIA.

FOTO DOK. MI



FOTO DOK.BI

**S**obat Rupiah, saat ini Indonesia tengah mengemban tugas penting di kancah internasional. Yakni, sebagai pemegang Keketuaan ASEAN 2023. Periode keketuaan tersebut dimulai sejak 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada 31 Desember mendatang.

ASEAN atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dibentuk pada tahun 1967. Terhitung sejak berdirinya ASEAN, ini merupakan yang kelima kalinya Indonesia mengemban posisi keketuaan. Pada keketuaan periode sebelumnya, Indonesia mampu memberikan kontribusi penting bagi perkembangan ASEAN. Tentu saja, kali ini, Indonesia juga berupaya kuat membawa kemajuan bagi kawasan. Hal itu tecermin dari tema Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*.

*ASEAN Matters* bermakna bahwa Indonesia ingin menjadikan ASEAN tetap penting dan relevan bagi masyarakat ASEAN dan dunia. ASEAN berperan penting tidak hanya bagi negara di dalam kawasan, tetapi juga bagi dunia,

baik sebagai motor perdamaian maupun kesejahteraan kawasan.

*Epicentrum of Growth* mengandung makna bahwa Indonesia ingin menjadikan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia. Untuk itu, Indonesia sebagai pemimpin memiliki tujuan memperkuat pemulihan ekonomi dan menjadikan Asia Tenggara sebagai mesin pertumbuhan dunia yang berkelanjutan.

Mungkin Sobat bertanya-tanya, seberapa besar *sih* peran ASEAN dalam perekonomian global sehingga Indonesia mengusung tema tersebut? Perlu Sobat ketahui, ASEAN secara kolektif memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabilitas makroekonomi yang baik. Tahun lalu misalnya, pertumbuhan ekonomi lima negara terbesar ASEAN (ASEAN-5), yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, mencapai 5,3% (yoy). Angka tersebut merupakan salah satu yang tertinggi di dunia, sebagaimana diungkapkan Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo dalam *High Level Seminar ASEAN Matters, Epicentrum of*

*Growth*, beberapa waktu lalu.

Untuk tahun ini, BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 sebesar 4,6-4,7% (yoy), dan bisa meningkat hingga 5,6% (yoy) di tahun 2024. Pertumbuhan itu diprakirakan akan terus berlanjut didukung, antara lain oleh konsumsi, perdagangan, dan investasi yang kuat, serta perdagangan terbuka dan investasi ke negara lain.

Namun demikian, ASEAN, sebagaimana kawasan lain di dunia, masih menghadapi tantangan global yang kompleks hingga memicu ketidakpastian. Di sinilah pentingnya peran Indonesia sebagai pemegang Ketekuaan ASEAN 2023 untuk mendorong kolaborasi antarnegara di kawasan, guna mengatasi tantangan dan memacu pertumbuhan.

### Tiga Pilar Strategis

Ketekuaan ASEAN Indonesia 2023 di bidang ekonomi mengangkat 3 (tiga) Pilar Strategis (*Strategic Thrusts*), yaitu i) Membangun kembali pertumbuhan regional, konektivitas, dan daya saing baru (*Recovery-Rebuilding*); ii) Mempercepat transformasi dan partisipasi ekonomi digital yang inklusif (*Digital Economy*); serta iii) Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan untuk masa depan yang tangguh (*Sustainability*). ASEAN sebagai forum kerja sama yang telah lama berjalan diharapkan mampu menjawab isu dan tantangan ke depan melalui tiga pilar tersebut.

Setiap Pilar Strategis terdiri dari sejumlah prioritas capaian ekonomi atau *Priority Economy Deliverables* (PED). Total ada 16 (enam belas) PED dalam Ketekuaan ASEAN Indonesia 2023. Di Jalur Keuangan, BI, Kementerian Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan mengusung 3 (tiga) PED. Ketiganya yaitu i) Menjaga pemulihan dan memastikan stabilitas serta ketahanan ekonomi dan keuangan di kawasan ASEAN; ii) Memajukan konektivitas sistem

pembayaran serta mempromosikan literasi dan inklusi keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan memperkuat ketahanan sektor keuangan; serta iii) Mempromosikan keuangan transisi untuk mendorong keuangan berkelanjutan dan ekonomi hijau.

Terkait dengan upaya menjaga pemulihan dan memastikan stabilitas serta ketahanan ekonomi dan keuangan kawasan ASEAN di tengah tantangan global, Gubernur Perry menekankan pentingnya kerangka kebijakan ekonomi yang kuat dan kredibel, didukung dengan kerangka bauran kebijakan fiskal dan moneter yang solid. Oleh karena itu, diperlukan kerangka yang sistematis untuk mengatur kebijakan ekonomi makro dan reformasi struktural. Hal tersebut menjadi krusial mengingat kita sedang menghadapi sejumlah tantangan global yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, kerawanan pangan, dan digitalisasi. Perry juga menekankan perlunya pengembangan *Local Currency Transactions* (LCT) guna mendukung transaksi perdagangan lintas batas dan investasi di kawasan ASEAN.

Selanjutnya, guna akselerasi ekonomi digital, pemanfaatan digitalisasi untuk penguatan konektivitas pembayaran di kawasan ASEAN perlu terus ditingkatkan demi mendukung

**” KEKETUAAN ASEAN INDONESIA 2023 MENDORONG SELURUH NEGARA DI KAWASAN MEMPERKUAT KOLABORASI SERTA KOORDINASI GUNA MENGATASI TANTANGAN DAN TERUS BERTUMBUH.**

perekonomian dan mempromosikan inklusi keuangan di kawasan. Contohnya, pengembangan *Regional Payment Connectivity* (RPC) untuk mendukung pembayaran lintas batas.

Di sisi lain, mitigasi risiko yang dapat timbul dari perkembangan digitalisasi, seperti risiko penggunaan aset kripto, juga perlu terus dilakukan. Utamanya dari penguatan regulasi dan pengawasan, pemantauan implikasi terhadap nilai tukar, keberlanjutan adopsi standar internasional, dan perlindungan konsumen.

RPC sendiri merupakan tindak lanjut dari kesepahaman bersama 5 (lima) bank sentral di kawasan ASEAN. Tahun lalu, pada Presidensi G20 Indonesia, bank sentral Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, dan Filipina telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai interkoneksi dan interoperabilitas lintas batas, penggunaan QR, pembayaran cepat, dan LCT. Melalui RPC, anggota ASEAN berupaya menyediakan sistem pembayaran yang mulus, cepat, dan efisien untuk seluruh kawasan ASEAN.

Seperti apa praktiknya? Salah satunya, Sobat Rupiah, bisa melakukan transaksi di negara-negara ASEAN cukup dengan memindai *QR code*, mirip

ketika Sobat melakukan pembayaran menggunakan QRIS di Tanah Air. Saat ini, metode pembayaran tersebut sudah bisa dilakukan di Thailand dan Malaysia. Penerapan di negara-negara lain akan menyusul.

Kemudian, terkait transisi ekonomi berkelanjutan, Keketuaan ASEAN Indonesia 2023 menekankan perlunya penguatan kerja sama kawasan untuk mendorong instrumen keuangan hijau sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, ASEAN mendorong diskusi *roadmap* implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Keseluruhan isu tersebut dibahas dalam pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan di bawah Keketuaan ASEAN Indonesia 2023 yang terbagi atas beberapa tahapan. Selanjutnya, hasil dari berbagai pertemuan itu dibawa pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pada September 2023 sebagai pertemuan puncak.

Nah, Sobat Rupiah, itulah ‘jurus-jurus’ Indonesia dalam memimpin ASEAN melalui Keketuaan ASEAN Indonesia 2023. Diyakini, dengan kepemimpinan Indonesia dan dukungan kolaborasi yang kuat antarnegara anggota, ASEAN akan semakin relevan bagi dunia dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi global.



FOTO DOK. MI

# KEKETUAAN ASEAN INDONESIA 2023



## Tema

ASEAN Matters:  
Epicentrum  
of Growth

## Prioritas Capaian (PED) Jalur Keuangan

- ✓ Menjaga pemulihan dan memastikan stabilitas serta ketahanan ekonomi dan keuangan di kawasan ASEAN.
- ✓ Memajukan konektivitas sistem pembayaran dan mempromosikan literasi dan inklusi keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta memperkuat ketahanan sektor keuangan.
- ✓ Mempromosikan keuangan transisi untuk mendorong keuangan berkelanjutan dan ekonomi hijau.

## Pertemuan Jalur Keuangan\*

- ✓ Pertemuan Deputi Keuangan ASEAN
- ✓ Pertemuan Deputi Bank Sentral ASEAN
- ✓ Pertemuan Deputi Keuangan dan Bank Sentral ASEAN
- ✓ Pertemuan Menteri Keuangan ASEAN
- ✓ Pertemuan Gubernur Bank Sentral ASEAN
- ✓ Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN
- ✓ Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN+3

### Keterangan:

\*) Selain dihadiri negara-negara anggota, rangkaian pertemuan ASEAN 2023 juga dihadiri perwakilan negara-negara mitra/undangan serta lembaga-lembaga nasional dan internasional.

## Konferensi Tingkat Tinggi

Berlangsung  
5-7 September di Jakarta

## Anggota ASEAN

- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| 1 Indonesia         | 7 Vietnam      |
| 2 Malaysia          | 8 Laos         |
| 3 Filipina          | 9 Myanmar      |
| 4 Singapura         | 10 Kamboja     |
| 5 Thailand          | 11 Timor Leste |
| 6 Brunei Darussalam |                |



FOTO DOK. SHUTTERSTOCK

## MENGUATKAN PERAN ASEAN SEBAGAI PUSAT

# Pertumbuhan Dunia

DI BAWAH KEPEMIMPINAN INDONESIA, ASEAN TERUS MEMANTAPKAN DIRI MENJADI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA. SEJUMLAH LANGKAH TELAH DAN AKAN DITEMPUH. KOLABORASI KUAT SELURUH ANGGOTA MENJADI KUNCI KEBERHASILAN.

**G**eliat geopolitik global telah memunculkan dua kutub yang berlawanan. Amerika Serikat dan sekutunya mengurangi aktivitas ekonomi dengan mereka yang dianggap sebagai sekutu dekat Rusia, termasuk Tiongkok. Di sisi lain, Tiongkok juga mengurangi aktivitas ekonominya dengan Amerika Serikat dan sekutunya, sembari mempertegas pengaruh regionalnya di Asia.

Di tengah perseteruan ala perang dingin ini, tampak ASEAN yang sedang merekah, menjadi tempat konsolidasi bagi masing-masing kubu. Kubu barat ingin mencari alternatif jaringan produksi baru yang relatif murah, sementara Tiongkok ingin menjaga pasarnya di Asia. Pantaslah jika ASEAN menjelma sebagai *epicentrum of growth*.

ASEAN, dengan segala kedinamisannya, telah mengukuhkan diri sebagai tempat asyik untuk bercengkerama dalam konteks ekonomi global. ASEAN menjadi wadah bagi berbagai kepentingan untuk menyatu dalam semangat menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam konteks pemulihan pascapandemi Covid-19. Tahun ini, di bawah Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, keberhasilan ASEAN dalam memainkan peran itu kian mengemuka.

Indonesia sebagai pemegang keketuaan mengusung tema ASEAN *Matters: Epicentrum of Growth*. Tema ini tidak hanya menjadi dorongan bagi ASEAN untuk tetap relevan di kancah global, tetapi juga menggarisbawahi peran kawasan sebagai pusat pertumbuhan



**Fithra Faisal Hastiadi**  
DOSEN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS INDONESIA

ekonomi dunia. Pemilihan tema tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia melihat ASEAN sebagai entitas yang memiliki potensi kuat dalam mengatasi tantangan ekonomi global dan mempertahankan momentum pertumbuhan.

Dalam pertemuan ASEAN+3 *Finance and Central Bank Deputies Meeting* (AFCDM+3) yang dihadiri para pemimpin bank sentral dan lembaga keuangan negara-negara ASEAN serta Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan, Indonesia mengingatkan urgensi kerja sama dalam menghadapi tantangan yang ada saat ini dan yang akan muncul di masa depan, khususnya kerja sama terkait kesiapan jaring pengaman keuangan regional. Kolaborasi lintas negara terbukti dapat memberikan solusi yang lebih baik daripada tindakan individual. Ini mencerminkan semangat kerja sama yang mendasari pembentukan ASEAN.

## Langkah Hadapi Tantangan

Dalam Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN (AFMGM) yang pertama, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyoroti tiga prioritas utama untuk menghadapi berbagai tantangan di ASEAN.

Pertama, memperkuat bauran kebijakan makroekonomi untuk menghadapi dampak limpahan global dalam rangka mendukung stabilitas makroekonomi dan keuangan, serta mendukung pemulihan dan integrasi ekonomi di kawasan ASEAN. Mempertimbangkan sifat tantangan yang multidimensi dan kompleks, negara-negara ASEAN perlu memperkuat bauran kebijakan yang mencakup reformasi fiskal, moneter, makroprudensial, dan juga struktural.

Kedua, mendorong konektivitas pembayaran lintas batas negara. Ini adalah langkah penting dalam memfasilitasi perdagangan dan investasi di kawasan, memungkinkan aliran uang yang lebih cepat dan efisien di antara negara-negara anggota. Seiring dengan itu, perlu dilakukan mitigasi atas risiko yang dapat muncul dari

digitalisasi sistem pembayaran melalui penguatan regulasi, pengawasan, adopsi standar internasional, serta perlindungan konsumen. Bank sentral perlu memastikan bahwa digitalisasi sistem pembayaran tetap aman, efisien, dan terlindungi dari ancaman keamanan siber maupun risiko lainnya.

Ketiga, memperkuat ketahanan keuangan, antara lain melalui penggunaan mata uang lokal untuk mendukung perdagangan dan investasi lintas batas di kawasan ASEAN.

Terkait konektivitas pembayaran, BI bersama bank sentral negara-negara kawasan telah melangkah maju dengan inisiatif yang signifikan. Pada 29 Agustus 2022, BI bersama Bank of Thailand (BOT) sepakat untuk menerapkan kerja sama pembayaran berbasis QR code lintas negara. Inisiatif serupa juga dilakukan bersama Bank Negara Malaysia (BNM).

Langkah tersebut bertujuan menciptakan infrastruktur pembayaran yang mendukung transaksi lintas batas yang lebih murah, mudah, aman, inklusif, dan transparan. Dengan adanya konektivitas pembayaran berbasis QR code, transaksi ritel dapat dilakukan secara efisien, bahkan dalam skala internasional. Manfaatnya merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk UMKM, pekerja migran (terkait remitansi), dan juga memudahkan transaksi para wisatawan yang mengunjungi negara-negara ASEAN.

Semua upaya itu, selain menjadi langkah menghadapi tantangan global, juga menjadi resonansi dari tiga prioritas capaian ekonomi (PED) jalur keuangan dalam periode keketuaan Indonesia di ASEAN. Yaitu, pertama, menjaga pemulihan serta memastikan stabilitas ekonomi dan keuangan di ASEAN. Tantangan global yang tak terduga memerlukan langkah-langkah yang proaktif untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kedua, memajukan konektivitas sistem pembayaran. Langkah ini tidak hanya



FOTO DOK. SHUTTERSTOCK

akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, tetapi juga memperkuat ketahanan sektor keuangan kawasan. Serta yang ketiga, promosi keuangan hijau sebagai langkah menuju ekonomi berkelanjutan.

Tiga target tersebut mencerminkan komitmen kuat ASEAN dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Konektivitas dan inklusi keuangan menjadi poin penting dalam rangka menjaga pertumbuhan dan memastikan stabilitas sektor keuangan. Sementara itu, dengan mengutamakan keuangan hijau, ASEAN mengambil langkah yang sejalan dengan tren global dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa mengorbankan lingkungan.

## Pertumbuhan Kuat

Kini, semakin jelas bahwa ASEAN telah membuktikan dirinya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang signifikan di dunia. ASEAN secara kolektif memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dan stabilitas makroekonomi. Ekonomi ASEAN-5 tumbuh sebesar 5,3% tahun lalu, dan secara kolektif diprakirakan menjadi 4,6% tahun ini lalu meningkat menjadi 5,6% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi, perdagangan, investasi yang kuat, perdagangan terbuka, dan investasi ke negara lain. Meskipun demikian, ASEAN dan global masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain dampak

rambanan (*spillover*) dari perekonomian dunia, suku bunga tinggi, inflasi tinggi, serta ketidakpastian keuangan global.

BI dengan kebijakan dan inisiatifnya telah memainkan peran sentral dalam membentuk kerangka kerja sama yang memungkinkan perekonomian ASEAN terus tumbuh dan berkelanjutan. Tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth* menjadi simbol semangat dan tekad yang diperlukan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam lingkungan dinamis dan kompleks.

Pertemuan-pertemuan di bawah Ketetuaan ASEAN Indonesia 2023 tidak hanya menjadi platform untuk mengadopsi kebijakan yang relevan, tetapi juga untuk membangun hubungan serta kemitraan yang kuat di antara negara-negara ASEAN dan mitra global. Rangkaian pertemuan ini adalah wadah untuk berbagi pengalaman, pandangan, dan langkah-langkah terbaik dalam menghadapi tantangan.

Ke depan, ASEAN tidak hanya akan menjadi episentrum pertumbuhan ekonomi global, tetapi juga menjadi contoh nyata bagaimana kerja sama regional yang erat dapat membawa dampak positif pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Ditambah lagi, dengan kepemimpinan Indonesia yang solid, diyakini ASEAN terus bergerak maju sebagai kekuatan ekonomi yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

# PESERTA **BI Fast** TERUS BERTAMBAH

Sejak diluncurkan pertama kali pada 21 Desember 2021, Bank Indonesia (BI) terus memperluas kepesertaan BI-FAST. Perluasan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan sistem pembayaran ritel yang CEMUMUAH (Cepat, Mudah, Murah, Aman, Andal). Bagaimana perkembangannya?

## BI-FAST

- Merupakan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat.
- Dapat diakses melalui aplikasi ataupun kanal yang disediakan industri sistem pembayaran.

## Harga Layanan BI-FAST

- Harga dari BI ke Peserta sebesar

**Rp19**  
per transaksi.

- Harga dari Peserta ke Nasabah maksimal

**Rp2.500**  
per transaksi.

## Fitur

- 1 Operasional setiap saat (24/7).
- 2 Dana diterima secara *realtime* oleh nasabah dan bank.
- 3 Melayani transfer kredit (*push*) dan debit (*pull*).
- 4 Dapat menggunakan *proxy address* (antara lain nomor *handphone* dan *email*) sebagai pengganti nomor rekening.
- 5 Notifikasi kepada nasabah secara otomatis.
- 6 *Fraud detection system* dan *Anti Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism* (AML/CFT).

## Batas Maksimal Nominal Transaksi

**Rp250** juta per transaksi.



## Perluasan Kepesertaan BI-FAST

- Mulai 20 Maret 2023, jumlah peserta BI-FAST bertambah 16, terdiri dari 14 bank dan 2 Lembaga Selain Bank (LSB). Penambahan tersebut merupakan kepesertaan gelombang (*batch*) keenam.

## Daftar Peserta BI-FAST *Batch 6*

- 1 Bank KB Bukopin
- 2 Bank KB Bukopin Syariah
- 3 Bank OKE Indonesia
- 4 KC IP Morgan Chase Bank, N.A.
- 5 Bank Mizuho Indonesia
- 6 Bank ANZ Indonesia
- 7 Bank Commonwealth
- 8 Bank Shinhan Indonesia
- 9 Bank BNP Paribas Indonesia
- 10 Bank JTRUST Indonesia
- 11 Bank Panin Dubai Syariah
- 12 Bank Amar Indonesia
- 13 BPD Lampung
- 14 BPD Sulawesi Tengah
- 15 PT Airpay International Indonesia (ShopeePay)
- 17 PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana)

## Total Peserta BI-FAST\*

**122** Bank dan Lembaga Selain Bank

Mewakili **94%** pangsa sistem pembayaran ritel nasional

\*Per 20 Maret 2023

UPAYA PENGENDALIAN INFLASI TERUS DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH, BANK INDONESIA, DAN BERBAGAI PIHAK TERKAIT. SINERGI ITU SALAH SATUNYA DILAKUKAN MELALUI GERAKAN NASIONAL PENGENDALIAN INFLASI PANGAN.



## **GOTONG ROYONG**

# Kendalikan Inflasi



DOK.SHUTTERSTOCK

**S**obat Rupiah, ibarat tekanan darah, tingkat inflasi perlu dikendalikan. Sobat paham kan, tekanan darah yang terlalu tinggi atau terlalu rendah tidak baik untuk sistem kesehatan tubuh. Pun demikian dengan tingkat inflasi, jika terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak kurang baik bagi sistem perekonomian. Oleh karena itu, inflasi, atau kenaikan harga barang/jasa, harus dikendalikan.

Terlebih saat kita menghadapi inflasi pangan, perlu kewaspadaan ekstra. Sebab, kenaikan harga pangan dapat berefek luas, termasuk meningkatkan angka kemiskinan dan jumlah pengangguran. Tingginya inflasi juga berpotensi menekan daya beli

masyarakat. Padahal, belanja rumah tangga merupakan tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional.

Upaya pengendalian inflasi dibayangi tantangan yang bersifat multidimensi. Tentu saja, untuk mengatasinya tidaklah mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi yang kuat dari para pemangku kebijakan agar inflasi nasional tidak meleset dari target yaitu di kisaran  $3 \pm 1\%$  untuk tahun 2023. Dalam hal ini, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) telah membentuk Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Dalam sinergi TPIP dan TPID, berbagai inovasi dan kebijakan

pengendalian inflasi pun digulirkan.

Salah satunya ialah Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). GNPIP merupakan strategi nasional yang bertujuan untuk mengoordinasikan langkah-langkah pengendalian inflasi dari sisi suplai dan mendorong produksi guna mendukung ketahanan pangan secara integratif, masif, dan berdampak nasional dalam pengendalian harga komoditas pangan yang sangat diperlukan masyarakat. Program nasional ini pertama kali diterapkan tahun lalu sebagai tindak lanjut arahan Presiden RI Joko Widodo pada Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi 2022.

## Penguatan 7 Program Unggulan

Tahun lalu, implementasi program-program GNPIP terlaksana dengan baik di sejumlah daerah. Hasilnya pun menggembirakan dengan terkendalinya inflasi pangan. Tahun ini, Pemerintah dan BI terus meningkatkan sinergi melalui GNPIP.

GNPIP memiliki 7 (tujuh) program unggulan. Ketujuh program itu ialah i) Dukungan kegiatan operasi pasar atau pasar murah; ii) Penguatan ketahanan pangan strategis, iii) Perluasan Kerja Sama Antardaerah (KAD); iv) Dukungan terhadap subsidi ongkos angkut; v) Peningkatan pemanfaatan alat mesin pertanian (alsintan) dan sarana produksi pertanian (saprotan); vi) Penguatan infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi (TIK), serta vii) Penguatan

koordinasi dan komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi.

Program unggulan tersebut disusun mengacu pada peta jalan pengendalian inflasi 2022-2024 dan strategi pengendalian inflasi GNPIP 2023, yang mengedepankan upaya stabilitas harga yang bersifat struktural, *forward looking*, dan berbasis digital.

Melanjutkan keberhasilan tahun lalu, tahun ini, Pemerintah dan BI melakukan penguatan terhadap keberlanjutan 7 program unggulan GNPIP. Penguatan itu dicanangkan pada *Kick Off* GNPIP 2023 yang digelar beberapa waktu lalu dengan mengusung tema "Sinergi dan Inovasi untuk Ketahanan Pangan Nasional."

Pada kegiatan tersebut, Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan penguatan sinergi TPIP/TPID dan GNPIP dapat menjadi akselerator langkah konkret bersama untuk mengendalikan inflasi pangan, serta mendorong produksi dan mendukung ketahanan pangan nasional yang akan menjaga daya beli masyarakat. Upaya yang digulirkan juga bertujuan mendorong keberlanjutan pemulihan ekonomi.

Terkait dengan peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yang biasanya melambungkan harga sejumlah komoditas pangan, BI berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dalam pengendalian inflasi *volatile foods* (VF) dan ekspektasi inflasi. Hal itu diwujudkan melalui penguatan dukungan fasilitas pasar murah, koordinasi penguatan dan perluasan KAD, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi kebijakan pengendalian inflasi.

**GNPIP MERUPAKAN STRATEGI NASIONAL YANG BERTUJUAN UNTUK MENGOORDINASIKAN LANGKAH-LANGKAH PENGENDALIAN INFLASI DARI SISI SUPLAI DAN MENDORONG PRODUKSI GUNA Mendukung ketahanan pangan secara integratif, masif, dan berdampak nasional.**



## 7 Program Unggulan GNPIP

- 1 Dukungan kegiatan operasi pasar atau pasar murah.
- 2 Penguatan ketahanan pangan strategis.
- 3 Perluasan kerja sama antar daerah.
- 4 Dukungan untuk subsidi ongkos angkut.
- 5 Peningkatan pemanfaatan alsintan dan saprotan.
- 6 Penguatan infrastruktur teknologi, informasi, dan komunikasi.
- 7 Penguatan koordinasi untuk menjaga ekspektasi inflasi.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang juga hadir dalam *Kick Off* GNPIP 2023 mengatakan, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan BI dalam wadah TPIP dan TPID harus terus melakukan berbagai upaya ekstra untuk menjaga inflasi. Langkah itu penting untuk memitigasi transmisi dari kenaikan harga komoditas global dan risiko domestik.

### Implementasi di Daerah

Pelaksanaan GNPIP di setiap daerah disesuaikan dengan karakteristik wilayah masing-masing. Di Sulawesi Selatan misalnya, beberapa program unggulan GNPIP yang diimplementasikan di antaranya berupa perluasan KAD, kerja sama antara *platform digital farming* dengan gabungan kelompok tani, dukungan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Saprotan, dan bantuan pemberian 100.000 bibit cabai Katokkon.

Selain itu, dilakukan juga optimalisasi jalur distribusi Sipeppa yang diperluas melalui kerja sama antara Bulog dengan toko ritel modern nasional. Sipeppa merupakan inovasi yang memperpendek rantai distribusi melalui kerja sama antara asosiasi toko ritel dan distributor, serta mengoptimalkan pasokan melalui pemanfaatan platform digital.

Sebagai bentuk dukungan, untuk Sulawesi Selatan BI menyerahkan bantuan sarana dan prasarana produksi hortikultura kepada beberapa kelompok petani, di antaranya berupa mesin pengering beras serta alat *cultivator*.

Sementara itu, di Sumatera Utara pelaksanaan GNPIP mencakup perluasan KAD terintegrasi dan digitalisasi rantai pasok pangan. Terdapat 8 (delapan) program KAD terintegrasi baik yang bersifat *Business to Business* (BtB) maupun *Government to Government* (GtG) untuk komoditas cabai merah, telur ayam ras, dan bawang merah. Sejalan dengan itu, digitalisasi rantai pasok pangan secara simultan

dikembangkan dalam mendukung pengendalian harga melalui kerja sama toko virtual dengan Bulog Divre Sumut pada platform Grab dan Gojek, termasuk jasa pengirimannya.

Ada juga 2 (dua) program unggulan lainnya. Pertama, optimalisasi dan penguatan produktivitas pangan untuk memitigasi risiko El Nino, yang diwujudkan dengan pemberian alsintan, bantuan alat sensor tanah dan cuaca, serta *polybag* cabai merah. Kedua, penguatan nilai tambah sektor pangan sebagai pilar ekonomi Sumut, yang mencakup kredit usaha rakyat (KUR) di sektor pangan oleh Himbara dan Bank Sumut, serta *showcasing* produk turunan sektor pangan binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia se-Sumut dan Pemerintah Daerah.

Sobat Rupiah, pengendalian inflasi menjadi salah satu kebijakan untuk membangun pijakan kokoh dalam mewujudkan agenda pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Pemerintah dan BI berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas harga, serta memastikan kelancaran pasokan komoditas utama.

A photograph of a silver laptop on a wooden surface. The laptop screen shows a website with various images and text. A white network diagram with nodes and connecting lines is overlaid on the screen and extends across the image. The background is a blurred wooden table.

# Ekonomi Digital

**SEMAKIN POTENSIAL**



INDONESIA MEMILIKI POTENSI  
BESAR DI SEKTOR EKONOMI  
KEUANGAN DIGITAL.  
KUNCI PENGEMBANGANNYA IALAH  
INOVASI DAN KEPERCAYAAN.

**S**obat Rupiah tentu tidak asing lagi dengan cara pembayaran *cashless* untuk berbelanja atau bertransaksi pada era digital saat ini. Dengan digitalisasi, di mana pun dan kapan pun kita dapat melakukan transaksi untuk berbagai macam kebutuhan. Penggunaannya tak harus berskala besar, untuk kebutuhan sehari-hari pun bisa. Mulai dari membeli kebutuhan pokok, perlengkapan rumah tangga, pembayaran beragam tagihan, juga untuk berinvestasi.

Dengan transaksi digital, penjual maupun pembeli dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Tak mengherankan jika tren transaksi digital terus bertumbuh, pun

FOTO DOK. MI

demikian dengan ekosistem ekonomi keuangan digital (EKD). Perkembangan tersebut menyiratkan ada potensi besar yang bisa dioptimalkan untuk peningkatan perekonomian nasional.

Dalam pembukaan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2023 beberapa waktu lalu, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa sektor EKD Indonesia dapat dioptimalkan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. Hal itu tidak lepas dari besarnya nilai ekonomi digital di Indonesia, serta luasnya pangsa pasar.

Nilai ekonomi digital Indonesia tahun 2022 mencapai 77 miliar dolar AS atau tumbuh 22% (yoy), dan diproyeksikan meningkat hampir dua kali lipat hingga 130 miliar dolar AS pada tahun 2025. Adapun pangsa pasar EKD Indonesia mencapai sekitar 40% dari total transaksi ekonomi digital ASEAN. Dengan posisi itu, Indonesia diharapkan menjadi pemain utama di ASEAN.

Menurut Presiden, kunci agar EKD Indonesia terus tumbuh dan berkembang adalah inovasi dan kepercayaan. Yaitu, inovasi dalam penyediaan sistem pembayaran berbasis digital, serta keamanan dan perlindungan masyarakat harus terus dikembangkan.

Terkait sistem pembayaran digital, Bank Indonesia (BI) berkomitmen menjadikan ekosistem sistem pembayaran sebagai episentrum EKD Indonesia melalui *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025. BSPI 2025 yang diluncurkan pertama kali pada 2019 diimplementasikan secara bertahap. Antara lain diwujudkan dengan hadirnya *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), *BI Fast Payment* (BI-FAST), dan Standar Nasional *Open API* Pembayaran (SNAP).

QRIS bermanfaat untuk memfasilitasi pembayaran digital berbasis kode QR di antara platform yang berbeda-beda. BI-FAST berguna untuk mengirimkan dana secara digital dengan cepat, aman, efisien, setiap saat, dengan biaya

terjangkau. Adapun SNAP berperan dalam peningkatan konektivitas pembayaran serta konsolidasi antara industri pembayaran dan *e-commerce*.

BI secara konsisten terus memperkuat QRIS, BI-FAST, dan SNAP dengan berbagai inovasi, termasuk mengembangkan fitur-fiturnya. Upaya tersebut dilakukan melalui sinergi dengan Pemerintah, industri, serta para pemangku kepentingan lainnya.

## Perluasan QRIS Antarneegara

Pembukaan FEKDI 2023 menjadi momen untuk peristiwa penting, yakni peluncuran implementasi QRIS Antarneegara Indonesia dengan Malaysia. QRIS Antarneegara adalah sistem pembayaran lintas negara (*cross-border payment*) berbasis kode QR yang dapat digunakan untuk transaksi lintas negara.

Dengan QRIS Antarneegara, transaksi antarneegara tidak perlu lagi mengonversi atau menukarkan mata uang, cukup dengan memindai kode QR. Jadi, pembayaran atas transaksi yang dilakukan wisatawan asing di Indonesia misalnya, dapat dilakukan dengan memindai QRIS *merchant* Indonesia dengan menggunakan aplikasi pembayaran negara asal. Sebaliknya, pembayaran atas transaksi masyarakat Indonesia di luar negeri dapat dilakukan dengan memindai QR standar negara yang dikunjungi dengan menggunakan aplikasi pembayaran Indonesia.

Sebelumnya, QRIS Antarneegara telah diimplementasikan antara Indonesia dan Thailand. Dalam rangkaian FEKDI 2023, BI secara resmi meluncurkan implementasi QRIS Antarneegara Indonesia dengan Bank Negara Malaysia (BNM) setelah sebelumnya melalui tahap *piloting*. Fokus utama implementasi tersebut ialah untuk mengembangkan sistem pembayaran cepat, murah, transparan, dan inklusif dengan penggunaan yang lebih luas.

Misalnya dalam pengiriman uang, yang berpotensi menguntungkan Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan implementasi itu, warga Indonesia dan Malaysia cukup memindai QRIS atau DuitNow QR Code untuk menyelesaikan transaksi atau pembayaran lintas negara. Selain dengan Thailand dan Malaysia, implementasi QRIS Antarnegara juga akan dilakukan dengan Singapura dan Jepang.

Kerja sama sistem pembayaran berbasis kode QR ini merupakan wujud nyata implementasi dari *G20 Roadmap for Enhancing Cross-border Payments*, serta menjadi terobosan dalam memperkuat integrasi ekonomi kawasan ASEAN yang menjadi bagian penting dalam Ketekuaan ASEAN Indonesia 2023.

## Peluncuran Kartu Kredit Indonesia

Inovasi dalam sistem pembayaran berbasis digital bukan hanya disediakan untuk masyarakat umum melainkan juga menargetkan pengguna dari segmen tertentu seperti Pemerintah. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, BI bersama Pemerintah meluncurkan sebuah kartu kredit domestik bagi Pemerintah Indonesia bernama Kartu Kredit Indonesia (KKI). Peluncuran KKI juga dilaksanakan dalam rangkaian

pembukaan FEKDI 2023.

Kartu kredit berbentuk fisik itu merupakan instrumen pembayaran berbasis kredit dengan pemrosesan secara domestik untuk memfasilitasi belanja barang dan jasa Pemerintah Pusat dan Daerah. KKI akan meminimalkan penggunaan uang tunai, mengurangi potensi *fraud* dari transaksi tunai, memperkuat keamanan transaksi, dan mengurangi *cost of idle cash* yang meningkatkan efisiensi biaya.

KKI yang merupakan produk dalam negeri itu menjadi wujud kemandirian nasional dan kepastian kedaulatan data transaksi Pemerintah. KKI selain mempermudah belanja barang Pemerintah Pusat dan Daerah juga meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta pertanggungjawaban penggunaan anggaran belanja. KKI sebagai produk dalam negeri juga sejalan dengan program pemerintah yaitu Gerakan Bangga Buatan Indonesia (GBBI).

Begitulah Sobat Rupiah, penguatan ekonomi dan keuangan digital terus ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan, sektor ini dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru yang dapat diandalkan.



FOTO DOK. BI

## KONEKTIVITAS PEMBAYARAN

Menembus  
Batas  
Negara

BICARA || EDISI 100 TAHUN 2023

**D**i sebuah toko souvenir di salah satu kawasan wisata Thailand, Ayu tampak serius memperhatikan layar ponselnya. Jemarinya bolak-balik menggulirkan layar. Arya, pendamping wisata rombongan Ayu, mendekat dan bertanya. “Mba Ayu, nggak jadi belanja?”

“Jadi Mas, tunggu sebenar ya, ini lagi *searching money changer* dekat-dekat sini. Uang baht-ku habis. Nanti aku izin bentar buat tukar uang dulu ya,” jawab Ayu.

“Oh, gini aja, Mba Ayu punya aplikasi yang ada QRIS-nya? Itu bisa dipakai buat bayar di toko ini, lho,” saran Arya.



ASEAN BERKOMITMEN  
UNTUK MEMIMPIN JALAN  
DAN MENJADI CONTOH  
DALAM KONEKTIVITAS  
PEMBAYARAN LINTAS  
BATAS NEGARA. HAL INI  
UNTUK MENDUKUNG  
INTEGRASI EKONOMI  
SERTA MENINGKATKAN  
INKLUSI KEUANGAN.

“Wah, iya kah? Saya baru tahu QRIS bisa dipakai di Thailand. Oke aku coba, makasih infonya Mas,” kata Ayu riang.

Dan, benar saja, ia akhirnya ‘sukses’ membayar belanjaan secara *cashless*, cukup memindai *QR code* di kasir dengan aplikasi di ponselnya, belanjanya pun lunas. Persis seperti ketika kita membayar memakai QRIS di Tanah Air.

Begitulah Sobat Rupiah, QRIS sudah ‘merambah’ hingga ke luar negeri. Saat ini, selain di Thailand, pembayaran menggunakan QRIS juga bisa dilakukan di Malaysia. Kemudahan itu merupakan salah satu wujud dari konektivitas pembayaran yang tengah dikembangkan di ASEAN.

Konektivitas pembayaran lintas negara di kawasan termasuk dalam inisiatif jalur ekonomi & keuangan dalam Keketuaan Indonesia untuk ASEAN 2023, yaitu *ASEAN-led Cross-Border Payment Connectivity, from ASEAN to Global*.

Sebelumnya, di bawah Presidensi G20 Indonesia tahun lalu, 5 (lima) bank sentral ASEAN (Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, dan Filipina) telah menandatangani Nota Kesepahaman (NK) Kerja Sama Konektivitas Pembayaran Kawasan (*Regional Payment Connectivity/RPC*) yang antara lain mencakup pengembangan interkonektivitas dan interoperabilitas lintas batas, penggunaan pembayaran berbasis QR, *fast payment* (pembayaran cepat), serta transaksi mata uang lokal masing-masing negara (*Local Currency Transaction/LCT*).

Dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-42 ASEAN 2023 di Labuan Bajo beberapa waktu lalu, pada pilar ekonomi, pemimpin negara ASEAN juga menyepakati

penguatan RPC dan LCT. Hal itu untuk mengembangkan sektor keuangan yang stabil sebagai fondasi untuk integrasi ekonomi kawasan.

RPC sebagai bagian dari upaya memperkuat integrasi ekonomi kawasan memanfaatkan peluang untuk memperluas kerja sama konektivitas pembayaran di ASEAN secara multilateral. Kerja sama ini dapat memfasilitasi pembayaran lintas negara di berbagai yurisdiksi dan mempersingkat rantai pemrosesan, yang pada gilirannya memperbesar manfaat pembayaran lintas negara.

Melalui RPC, anggota ASEAN berupaya menyediakan sistem pembayaran yang mulus, cepat, dan efisien untuk seluruh kawasan ASEAN. Saat ini kerja sama RPC telah membuahkan implementasi pembayaran lintas negara berbasis *QR code* antara Indonesia dengan Thailand dan Malaysia. Tentu saja, ke depan, cakupan kerja sama ini akan terus diperluas ke negara-negara ASEAN lainnya, bahkan dengan menggandeng negara di luar ASEAN.

Untuk melengkapi inisiatif konektivitas pembayaran regional, dikembangkan kerangka LCT untuk memperluas mekanisme transaksi mata uang lokal masing-masing negara ASEAN secara regional. Hal ini akan mendukung upaya ASEAN untuk memperdalam integrasi keuangan secara komprehensif.

Saat ini telah terdapat implementasi kerja sama LCT antara sejumlah negara ASEAN dan negara lain, yaitu Malaysia, Thailand, Jepang, dan Tiongkok. Sementara itu, dengan Singapura dan Korea Selatan dalam tahap pembangunan kerangka kerja sama. Ke depan, transaksi LCT akan dikembangkan untuk perdagangan dan investasi, serta semua transaksi ekonomi dan keuangan, seperti transaksi giro, transaksi modal, dan transaksi keuangan. Kesemuanya itu agar ASEAN semakin kuat dan semakin mandiri.

## **Berbasis *Fast Payment***

Selain kerja sama pembayaran lintas negara berbasis *QR code*, sebagai wujud komitmen untuk memperkuat konektivitas sistem pembayaran lintas batas, lima bank sentral lima negara ASEAN, yaitu Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, Banko Sentral ng Pilipinas, Monetary Authority of Singapore, dan Bank of Thailand juga melakukan eksplorasi potensi konektivitas pembayaran berbasis *fast payment* di kawasan. Kelima bank sentral tersebut menggandeng Bank for International Settlements (BIS) dalam menjajaki potensi itu melalui pelaksanaan Proyek Nexus.

Proyek Nexus pada tahap awal merupakan sebuah kajian yang dilakukan oleh BIS dalam mewujudkan skema multilateral untuk menghubungkan sistem pembayaran berbasis *fast payment* di berbagai negara (Proyek Nexus Tahap I). Proyek ini dikembangkan secara bertahap. Saat ini, kelima bank sentral akan melakukan kajian dan pendalaman terkait potensinya. Nantinya, pembayaran berbasis *fast payment* akan mendatangkan berbagai manfaat, termasuk kemudahan bagi UMKM, memfasilitasi remitansi, serta memudahkan transaksi bagi wisatawan.

Kuatnya komitmen dan perkembangan konektivitas pembayaran di ASEAN yang terbilang lebih maju daripada kawasan lain memperkuat keyakinan, bahwa ASEAN akan memimpin jalan dan menjadi contoh dalam konektivitas pembayaran lintas batas bagi dunia internasional.

## **Perlu Sinergi**

Diakui, pembangunan konektivitas pembayaran lintas negara memiliki tantangan dan risiko. Antara lain, persepsi tarif mahal dan proses yang lama, tidak inklusif, dan kurang transparan. Pembayaran lintas negara

## ” KUATNYA KOMITMEN DAN PERKEMBANGAN KONEKTIVITAS PEMBAYARAN DI ASEAN YANG TERBILANG LEBIH MAJU DARIPADA KAWASAN LAIN MEMPERKUAT KEYAKINAN, BAHWA ASEAN AKAN MEMIMPIN JALAN DAN MENJADI CONTOH DALAM KONEKTIVITAS PEMBAYARAN LINTAS BATAS BAGI DUNIA INTERNASIONAL.

juga menghadapi variasi regulasi, mode bisnis, proses, dan spesifikasi pembayaran di setiap negara.

Untuk mengatasi tantangan dan risiko tersebut, Pemerintah, otoritas terkait, dan pelaku industri pembayaran harus bersinergi. Otoritas harus berkomitmen mendukung strategi dan inisiatif keterkaitan ekonomi lintas negara.

Di samping itu, pelaku industri harus siap menangkap peluang dan menciptakan inovasi baik pada produk dan layanan *cross-border* maupun arsitektur sistem pembayaran. Mengingat, ekonomi digital dan ekosistem keuangan Indonesia maupun ASEAN menunjukkan tren positif dengan prospek ekonomi yang optimistis. Volume transaksi lintas negara diperkirakan akan tumbuh di tahun-tahun mendatang. Selama beberapa tahun terakhir, nilai pembayaran lintas negara di seluruh dunia meningkat dari 127,8 triliun dolar AS pada 2018 menjadi 156 triliun dolar AS pada 2022.

### Inklusi Keuangan

Konektivitas pembayaran yang menjadi bagian dari digitalisasi erat kaitannya dengan inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses akan berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan inklusi keuangan sangat bermanfaat bagi UMKM. Mengingat,

sebagian dari mereka ada yang masih *unbanked* (belum tersentuh layanan perbankan). Jumlah penduduk Indonesia yang masih *unbanked* relatif besar, yaitu 97,7 juta orang (48% dari penduduk). Pendekatan teknologi digital dapat menjangkau mereka, termasuk UMKM *unbanked*. UMKM sebagai skala usaha mayoritas di negara ASEAN tentu perlu difasilitasi melalui strategi yang inovatif.

Ada 4 (empat) kunci untuk meningkatkan inklusi keuangan, yaitu (i) mengembangkan ekosistem untuk mendukung inklusi seperti pemberian insentif kepada UMKM untuk mengakses sektor keuangan; (ii) pengembangan infrastruktur digital untuk mendukung inklusi keuangan dan ekonomi, termasuk melalui digitalisasi pembayaran; (iii) penguatan data guna mendukung inovasi pembukaan akses keuangan seperti *credit scoring*; dan (iv) memperkuat literasi keuangan serta perlindungan konsumen.

Sobat Rupiah, itulah gambaran perkembangan konektivitas pembayaran lintas negara yang akan terus ditingkatkan. Pada akhirnya, kolaborasi dan sinergi seluruh pelaku industri bersama bank sentral di negara-negara ASEAN menjadi faktor kunci untuk menghadapi tantangan dan mewujudkan *cross-border economic interlinkage* secara lebih luas. Termasuk dalam mendorong kerja sama untuk meningkatkan efektivitas pengaturan dan pengawasan, memahami implikasi makroekonomi, dan pengembangan infrastruktur pendukungnya.

# Cara Jitu



## DAPATKAN PINJAMAN USAHA

**BUTUH TAMBAHAN MODAL USAHA?  
MENGAJUKAN PINJAMAN KE BANK/LEMBAGA  
KEUANGAN BISA JADI SALAH SATU OPSI. YUK,  
SIMAK KIATNYA AGAR PINJAMAN YANG SOBAT  
AJUKAN MENDAPAT PERSETUJUAN!**

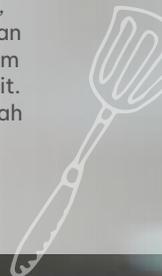


**S**obat Rupiah termasuk pelaku UMKM? Sobat pasti paham bahwa pengembangan usaha perlu terus dilakukan agar bisnis bisa kontinu dan maju. Salah satu unsur penting dalam pengembangan usaha adalah pendanaan. Mungkin selama ini Sobat sudah menyisihkan sebagian laba untuk kebutuhan tersebut, tapi kadang jumlah yang dibutuhkan lebih banyak dari tabungan. Nah, saat menghadapi problem tersebut, opsi pinjam dana jadi solusinya.

Sejatinya, meminjam dana untuk modal usaha amatlah lazim dilakukan. Hal itu menjadi bagian dari praktik bisnis yang umum terjadi. Meski demikian, bagi sebagian UMKM, mendapatkan pinjaman modal usaha kadang tidaklah mudah, terlebih saat mengakses pembiayaan dari perbankan. Penyebabnya beragam, antara lain karena ketiadaan agunan, pembukuan yang kurang layak, dan kurangnya pemahaman terkait prosedur pembiayaan.

Padahal, UMKM yang merupakan salah satu sektor penopang utama perekonomian nasional mendapat perhatian lebih dari Pemerintah. Bahkan, Presiden Joko Widodo telah memberi arahan agar porsi kredit perbankan terhadap UMKM terus ditingkatkan, diharapkan persinya mencapai minimal 30% dari total kredit pada 2024 nanti. Saat ini, porsi kredit UMKM terhadap total kredit perbankan di Indonesia baru sekitar 20%.

Nah, apakah Sobat juga termasuk yang masih kesulitan dalam mengakses pembiayaan? Jangan kesal dulu ya. Perlu dipahami, untuk meminimalkan risiko kredit macet, bank maupun lembaga pembiayaan memiliki ketentuan tersendiri dalam menilai kelayakan pengajuan kredit. Jadi, yang perlu Sobat lakukan ialah berupaya agar pengajuan kredit Sobat dinilai layak. Bagaimana caranya? Simak tips berikut.







## Susun Rencana Penggunaan yang Jelas

Bayangkan ada dua teman yang sama-sama hendak meminjam uang Sobat. Yang satu butuh karena ada keperluan mendesak, untuk membiayai pengobatan anaknya yang sakit. Sementara itu, teman pinjam yang satu lagi, saat ditanya mengungkapkan alasan yang jelas. Sudah barang tentu, Sobat akan memprioritaskan membantu teman yang anaknya sedang sakit, bukan?

Hal serupa juga akan dilakukan bank/lembaga pembiayaan ketika Sobat mengajukan pinjaman. Mereka perlu diyakinkan bahwa penggunaan dana pinjaman nantinya benar-benar untuk keperluan yang produktif. Misalnya, membuka cabang baru, menambah lini produk, meningkatkan kualitas layanan, atau menambah kapasitas produksi. Dengan demikian, pihak perbankan/lembaga pembiayaan yakin bahwa Sobat akan mendapat pemasukan yang lebih dari cukup untuk membayar cicilan.

Jadi, Sobat harus menyusun rencana pengembangan usaha secara jelas. Langkah ini sekaligus bermanfaat untuk memperkirakan jumlah kebutuhan dana. Dengan demikian, pinjaman yang Sobat ajukan sesuai dengan kebutuhan.

## Pastikan Kondisi Finansial Baik

Sebelum mengajukan pinjaman, pastikan dulu kesehatan finansial bisnis Sobat dalam kondisi baik. Setidaknya untuk periode beberapa bulan terakhir. Hal ini cukup berpengaruh terhadap persetujuan kredit. Jika kondisi keuangan kurang baik, besar kemungkinan bank/lembaga pembiayaan akan menolak pengajuan pinjaman Sobat. Sebab, mereka tentunya tidak mau menanggung risiko kredit macet.

Di sinilah pentingnya Sobat melakukan pembukuan secara cermat. Dengan demikian, jumlah pemasukan, pengeluaran, total aset, dan utang yang Sobat miliki tercatat dengan baik. Soal pembukuan ini, Sobat bisa memanfaatkan QRIS, lho. Sebagai sebuah kanal pembayaran, QRIS dikenal memiliki keunggulan cepat, mudah, murah, aman, dan andal (CEMUMUAH) dalam memfasilitasi kebutuhan transaksi masyarakat di era digital.

Namun manfaat QRIS bukan itu saja. Dengan QRIS, transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat. Jadi, memudahkan rekonsiliasi dan membangun informasi profil kredit untuk memudahkan memperoleh pembiayaan. Nah, Sobat sudah menggunakan QRIS, bukan? Optimalkan manfaatnya ya!

## Pahami Ketentuan dan Persyaratannya

Setiap bank dan lembaga pembiayaan memiliki kebijakan khusus terkait pinjaman nasabah. Mereka memiliki persyaratan dan ketentuan yang perlu dipahami serta dipenuhi oleh nasabah. Untuk tahap ini, pertimbangkan besaran suku bunga, tenor pinjaman, dan mekanisme pembayaran cicilan. Sobat sebaiknya membandingkan antara bank/lembaga pembiayaan yang satu dengan lainnya agar bisa memilih yang paling sesuai dengan kondisi Sobat.

Lalu, Sobat juga perlu mempelajari semua persyaratan pengajuan pinjaman, termasuk dokumen yang diperlukan. Misalnya, KTP, NPWP, buku tabungan, dan surat izin usaha. Jangan ada yang tertinggal ya, agar pihak bank/lembaga pembiayaan bisa memproses pengajuan pinjaman Sobat. Berkas persyaratan dapat Sobat sampaikan langsung atau unggah secara daring, tergantung pilihan atau fasilitas yang disediakan bank/lembaga pembiayaan. Selain memenuhi seluruh persyaratan, Sobat juga perlu mengisi formulir pengajuan pinjaman.

## Manfaatkan Skema *Multichannel Financing*

Sobat Rupiah mungkin masih asing dengan istilah *multichannel financing* (MCF). Sebagai gambaran, MCF merupakan sebuah skema pembiayaan melalui rantai nilai usaha yang terhubung dengan korporasi atau *aggregator*. Skema ini menjadi terobosan model bisnis pembiayaan yang dapat meringankan Sobat selaku UMKM, karena terdapat jaminan dari mitra/*anchor/principal* sebagai pihak yang turut menjadi penyangga kredit antara lembaga pembiayaan dan sektor UMKM. Melalui skema MCF, perusahaan mitra dapat menyampaikan rekomendasi UMKM yang layak mendapatkan pendanaan dari bank/lembaga pembiayaan.

Sobat ingin mencobanya? Sebagai langkah awal, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Pertama, pahami dengan baik fitur, manfaat, dan tingkat risiko dari fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan. Kedua, disiplin dalam melakukan pencatatan administrasi dan kegiatan usaha. Ketiga, jalin hubungan yang baik dengan mitra *anchor/principal* yang akan memberikan referensi kepada bank/lembaga keuangan untuk memberikan fasilitas pembiayaan.

Nah, itulah beberapa tips untuk mempermudah dan memperbesar peluang Sobat dalam memperoleh pinjaman modal usaha. Jika pengajuan disetujui, Sobat harus disiplin dalam penggunaan uangnya. Pastikan sesuai dengan perencanaan sehingga usaha Sobat bisa semakin berkembang. Jangan lupa, bayar cicilan tepat waktu, ya!



# TAMPIL BERKELAS tak Harus Mahal

BICARA || EDISI 100 TAHUN 2023

FOTO-FOTO DOK PRIBADI

SIAPA BILANG TAMPIL BERKELAS HARUS MEMAKAI PRODUK *BRANDED* DARI RUMAH MODE INTERNASIONAL? PRODUK LOKAL BERKUALITAS PUN TAK KALAH MENARIK. SELAIN LEBIH RAMAH DI KANTONG, MENGGUNAKAN PRODUK LOKAL PUNYA MANFAAT YANG LEBIH LUAS.

**B**agi sebagian kaum hawa, memiliki barang bermerek dapat mendatangkan kepuasan tersendiri. Hal itu juga pernah dirasakan Syanaz Nadya Winanto Putri, pendiri Rorokenes, yang sempat terpikat oleh tas Bottega Veneta, produk fesyen *high end* asal Italia.

Bahkan, dia kerap mengutarakan keinginannya kepada sang suami untuk membeli, meskipun tahu bakal ditolak karena harganya yang fantastis. Syanaz kemudian mencari informasi produk tiruan yang berasal dari Tiongkok dan Korea Selatan. Akan tetapi, tiruan itu pun masih terbilang mahal.

Dia lalu 'ditantang' anggota keluarganya untuk membuat produk tas sendiri daripada membeli. Tak menunggu lama, Syanaz melakukan *research and development* selama delapan bulan. Kala itu, ia sangat penasaran, mengapa tas anyaman kulit selalu identik dengan Bottega Veneta?

Padahal di Indonesia, produk anyaman menggunakan kulit sudah menjadi bagian dari kebudayaan daerah sejak ratusan tahun lalu. Meyakini kualitas bahan alami Indonesia dan keterampilan anak bangsa, Syanaz mulai mencoba membuat tas anyaman kreasinya sendiri.

Usaha itu menjadi cikal bakal Rorokenes yang berdiri pada April 2014.

"Rorokenes itu berasal dari kata bahasa Jawa, 'roro' dan 'kenes'. 'Roro' artinya putri bangsawan dan 'kenes' berarti lincah, gesit, pintar," tuturnya kepada *BICARA* belum lama ini.

Jika digabungkan, Rorokenes bermakna sebagai perempuan terhormat yang aktif, cerdas, dan memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap sesama dan lingkungan. Sebelum sebesar sekarang, Rorokenes dirintis dari teras rumah Syanaz dengan satu penjahit dan satu *helper*, plus modal dari sang suami.

Setelah berkembang pesat, Syanaz pun mempekerjakan puluhan karyawan. Usahanya, yang kini memiliki 70–80 desain tas, berhasil menggapai pasar luar negeri antara lain, Malaysia, Singapura, Thailand, Hong Kong, Jepang, Australia, Selandia Baru, dan Qatar.



**Syanaz Nadya Winanto Putri**  
PENDIRI ROROKENES

## Scaling Up, Scaling Deep

Perempuan asal Semarang itu mengungkapkan bahwa usahanya menjadi besar dan dikenal luas karena dirinya mau belajar bersama komunitas maupun institusi seperti Bank Indonesia (BI). Diakuinya, saat Rorokenes menjadi UMKM mitra BI, usahanya menjadi lebih terukur dan terevaluasi, sehingga memiliki manajemen yang sehat dan omzetnya meningkat.

"Saya senang jadi mitra BI. Bisa *scaling up* dan *scaling deep*. Ketika bisnis kami tertata, otomatis omzet naik," imbuhnya.

Secara gamblang, Syanaz mengungkapkan omzet Rorokenes naik

100% dari awalnya 1,2-1,3 miliar Rupiah per tahun, kemudian menjadi 2,8-2,9 miliar Rupiah per tahun. Manajemen Rorokenes yang tertata baik juga terbukti saat badai pandemi Covid-19 melanda.

Meski omzet turun sekitar 15% saat pandemi, hal itu tidak terlalu berdampak. Rorokenes tidak melakukan efisiensi karyawan maupun mengurangi upah karyawan, bahkan tunjangan hari raya serta bonus akhir tahun tetap diberikan. Begitu pula dengan asuransi, pemberian vitamin, hingga fasilitas *swab test*. Justru saat pandemi, Rorokenes pertama kali menembus pasar Malaysia dan Singapura.

Tantangan terbesar yang dihadapi Syanaz dalam berbisnis ternyata ada pada *maintenance* keseimbangan dari hulu ke hilir. Mulai dari ketersediaan bahan baku, yakni 100% kulit asli dan 90% bahan dalam negeri; lalu proses desain untuk menghasilkan tas yang elegan dan multifungsi; hingga memenuhi kapasitas produksi 1.000 tas dalam waktu 2 minggu-1 bulan.

*Clutch*, tas jinjing, tas boston, tas bahu dan tas ransel menjadi produk utama Rorokenes, yang menghadirkan pilihan untuk perempuan dan *unisex*. Ada juga *crossbody*, *bucket bag*, lurik *woven bag* dan *men's bag*. Rorokenes bahkan ditunjuk sebagai *official merchandise* perhelatan internasional, seperti dalam rangkaian pertemuan G20 yang diadakan di Bali tahun lalu dan KTT ASEAN 2023.

## Hadirkan Social Impact

Delapan tahun sudah Rorokenes berkarya untuk Indonesia. Selama itu juga Syanaz ingin keberadaan Rorokenes bukan hanya mencari profit semata, namun juga menjadi *sociopreneurship* yang solid bagi kaum perempuan. "Bicara Rorokenes bukan lagi hanya soal produk bagus, karena memang sudah seharusnya produk itu bagus, tapi bagaimana ada *social impact* yang nyata," paparnya.



## ROROKENES

### Pendiri

Syanaz Nadya Winanto Putri

- ☎ +628112998249
- ✉ shop@rorokenes.com
- 📍 Jl. Bukit Putri No.17 Bukitsari  
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50261
- 🌐 @rorokenesindonesia
- 📘 Rorokenes Indonesia
- 🌐 www.rorokenes.com

Sejak awal berdiri, Rorokenes memberdayakan masyarakat sekitar, terutama kaum perempuan. Salah satunya, perkumpulan para ibu yang diinisiasi Rorokenes agar mampu menganyam, berwirausaha, dan memiliki literasi finansial. Perkumpulan bernama Dananjaya Gita Asmarandhana itu berperan sebagai mitra produksi Rorokenes.

Bersama Komnas Perempuan, Pundi Perempuan, dan para mustahik Baznas (Badan Amil Zakat Nasional), Rorokenes mengadvokasi Dananjaya Gita Asmarandhana yang beranggotakan para perempuan penyintas kekerasan dalam rumah tangga, para ibu dari anak berkebutuhan khusus, atau mereka yang dianggap sebagai masyarakat marginal.

Harapannya, para ibu atau perempuan itu memiliki rencana masa depan, lebih berdaya untuk diri dan keluarga. Rorokenes X Dananjaya Gita Asmarandhana telah meraih penghargaan Tempo Circular Economy Awards 2022 kategori UMKM.

"Kami membentuk tiga klaster. Kami memberi *skill* menganyam dan membeli hasilnya dengan *fair price*. Kami juga memberi literasi keuangan dan literasi sosial, bagaimana perencanaan masa depan dan tata kelola keuangan dalam keluarga," jelas Syanaz.

## Tanpa Merusak Lingkungan

Sejak awal, Syanaz membangun usahanya dengan prinsip *sustainability*, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Empat poin utamanya adalah *planet, people, purpose, dan profit*. Rorokenes menggunakan bahan baku lokal dari pemasok yang ber-SNI atau memiliki ISO, serta manajemen limbah yang baik. Untuk pemasok kayu harus mengantongi sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu.

Rorokenes pun berupaya menekan limbah industri dengan *reduce, reuse dan recycle* hingga maksimal 3%. Misalnya, daur ulang limbah kulit menjadi



gantungan kunci yang bisa dijual kembali. Selain tiga prinsip daur ulang tersebut, Rorokenes juga menerapkan konsep ekonomi sirkular yang fokus pada *refuse, rethink, recovery, repair, remanufacture, refurbish, dan recover*.

Ke depan, Syanaz tidak berharap banyak selain perhatian lebih dari Pemerintah dan *stakeholders* terhadap pelaku UMKM. "Yang perlu diperhatikan salah satunya KUR. Porsinya semoga lebih banyak, nilainya bisa ditambah lagi dan bunga dikurangi," tuturnya. Dia juga berpesan agar para pelaku UMKM tidak patah semangat dan punya tekad untuk terus berkembang.



FOTO-FOTO DOK. ARSIP BI



# MENELUSURI JEJAK DJB di *Port of Java*

DI ANTARA BERBAGAI KOTA DI NUSANTARA, DE JAVASCHE BANK (CIKAL BAKAL BANK INDONESIA) MEMILIH SEMARANG SEBAGAI TEMPAT PENDIRIAN CABANG PERTAMANYA. HAL ITU TIDAK LEPAS DARI BESARNYA POTENSI PEREKONOMIAN SEMARANG SAAT ITU.

**K**ota Lumpia, *Port of Java*, dan *Venetia Van Java* merupakan sederet julukan yang lekat dengan kota satu ini. Ya, Sobat Rupiah pasti tahu kota yang dimaksud ialah Semarang. Kota yang berdiri sejak 2 Mei 1547 ini kaya kuliner autentik, memiliki pelabuhan yang ramai, juga panorama kota yang indah dengan sejumlah aliran sungai.

Pada sekitar abad ke-8, Semarang menjadi kota pelabuhan penting di Pantai Utara Jawa. Pelabuhan Bergota saat itu menjadi lokasi perdagangan internasional. Namun, pelabuhan itu mengalami pendangkalan. Kemudian, dibukalah pelabuhan baru di Muara Kali Semarang bernama Pelabuhan Semarang.

Saat itu, Semarang dikenal sebagai penyuplai komoditas pangan yang menarik para pedagang lokal maupun asing. Pada abad ke-15, tepatnya era komersialisasi Asia Tenggara, Semarang terintegrasi dengan Jepara yang menjadi pusat kekuasaan Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC).

Pada abad ke-18, pusat kekuasaan VOC berpindah

dari Jepara ke Semarang karena runtuhnya benteng batu karang VOC, pendangkalan Pelabuhan Jepara, dinamika politik dengan Mataram, dan penyederhanaan garnisun VOC. Perpindahan itu membuat Semarang tumbuh pesat sebagai salah satu kota besar di Pulau Jawa.

Dengan luas sekitar 373,7 km<sup>2</sup>, Pelabuhan Semarang aktif melakukan ekspor dan impor, didukung sejumlah sentra produksi di pedalaman (*hinterland*). Sebagian besar komoditas yang diperdagangkan dari Jawa adalah batik, beras, garam, dan tembakau. Memasuki pertengahan abad ke-19, masa kekuasaan VOC digantikan Hindia Belanda. Saat itu, pelabuhan dimanfaatkan secara komersial. Pemerintah Hindia Belanda membangun pos bea cukai sebagai pintu masuk komoditas yang dikenai pajak impor dan ekspor.

Saat itu, Hindia Belanda tengah menerapkan sistem baru pengelolaan koloni, yaitu *Cultuurstelsel* atau dikenal sebagai Sistem Tanam Paksa (STP). Dalam sistem ini, pemerintah Hindia Belanda menjadi pemodal utama eksploitasi ekonomi, khususnya di sektor perkebunan. *Hinterland* menjadi basis penanaman komoditas ekspor yang jenisnya ditentukan pemerintah kolonial.

Untuk mendukung pelaksanaan

STP, Hindia Belanda membutuhkan lembaga perbankan guna memastikan kelancaran arus kapital dan peredaran uang di wilayah Jawa. Oleh sebab itu, didirikanlah De Javasche Bank (DJB) di Batavia (Jakarta) pada 1828. DJB merupakan cikal bakal Bank Indonesia. Satu tahun kemudian, kantor cabang (*Agentschap*) pertama DJB dibuka di Semarang.

## Semarang Lebih Potensial

Mungkin Sobat Rupiah bertanya-tanya. Mengapa DJB membuka kantor cabang pertama di Semarang? Ada dua alasan. Pertama, Semarang dipandang sebagai pusat transaksi domestik maupun global, dengan tingkat perdagangan indigo (pewarna biru batik), kopi, gula, dan opium yang menguntungkan. Kedua, padatnya aktivitas pelabuhan di Semarang telah diakui sejumlah lembaga komersial kala itu.

Sebetulnya, saat merencanakan pembukaan cabang pertama, DJB membentuk dua komisi, yakni Komisi Surabaya dan Semarang, untuk menilai potensi ekonomi kedua wilayah. Laporan penelitian kedua komisi menunjukkan Semarang lebih menguntungkan. Akhirnya, pada 1 Maret 1829, kantor cabang DJB pertama resmi dibuka di Semarang.

DJB berperan aktif membantu permodalan perusahaan asal Belanda yang bersaing dengan perusahaan asal Inggris. DJB menawarkan pinjaman modal (ekspor atau impor) sebesar 70-90% dari kebutuhan permodalan suatu perusahaan Eropa. Tercatat, pemberian kredit meningkat pada 1905, 1906, dan pada 1916 menjadi lima kali lipat.

## Era Jepang dan Peralihan

Ekonomi Kota Semarang yang telah mapan mulai goyah saat Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada Maret 1942. Pendudukan Jepang bertujuan membentuk Asia Timur Raya.

” LAPORAN PENELITIAN KEDUA KOMISI MENUNJUKKAN SEMARANG LEBIH MENGUNTUNGKAN. AKHIRNYA, PADA 1 MARET 1829, KANTOR CABANG DJB PERTAMA RESMI DIBUKA DI SEMARANG.

Di bawah kekuasaan Jepang, terjadi perubahan pada sektor ekonomi, dari perkebunan menjadi wilayah pemasok logistik perang, termasuk bahan pangan.

DJB Semarang juga tidak luput dari dampak perubahan. Fungsi dan tugas DJB diambil alih oleh NKG (Nanpo Kaihatsu Ginko). NGK merupakan bank sirkulasi Jepang yang mencetak mata uang sendiri (Nanpatsu). Operasional harinya didelegasikan kepada dua bank, yaitu Yokohama Specie Bank (Jawa) dan Taiwan Bank (luar Jawa).

Namun setelah Perang Dunia II, perekonomian menjadi tidak stabil, impor lebih besar dari ekspor, hingga nilai Nanpatsu terjun bebas. Jepang menyerah dan proklamasi kemerdekaan Indonesia digaungkan. Indonesia berupaya membentuk bank sentral di tengah agresi militer Belanda yang berupaya menjajah kembali. Pada 1946, Pemerintah Republik Indonesia (RI) mendirikan Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai bank sirkulasi milik RI.

Saat itu, ekonomi Semarang yang sempat mandek perlahan bangkit dengan perbaikan sarana dan prasarana. Aktivitas pelabuhan mulai membaik, meski harga barang masih fluktuatif dan industri belum beroperasi.

### Nasionalisasi DJB

Para pemimpin RI melakukan upaya panjang untuk nasionalisasi DJB menjadi Bank Indonesia (BI). Dimulai dari pembentukan panitia, lalu melakukan pembelian saham ke pemilik saham DJB, penetapan payung hukum, sampai peningkatan status DJB dari bank sirkulasi menjadi bank sentral setelah dinasionalisasi. Kemudian, pada 1 Juli



FOTO DOK. ARSIP BI

1953 lahirlah BI.

Nasionalisasi DJB yang dilakukan berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 24 Tahun 1951 itu juga berdampak pada perbankan daerah. DJB Semarang berubah menjadi BI Cabang Semarang.

Pada era Orde Baru, sesuai UU Nomor 13 Tahun 1968, BI yang berstatus sebagai bank sentral harus melepas aktivitas komersialnya. Sejak 1968, BI termasuk cabang Semarang, berperan menjadi agen pembangunan.

Lalu, pada era reformasi, dengan adanya UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, BI ditetapkan sebagai bank sentral yang bersifat independen. UU ini menetapkan tujuan tunggal BI yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah, serta menghapuskan tujuan sebagai agen pembangunan. Dengan perubahan itu, dilakukan klasifikasi Kantor BI. Kantor BI Cabang Semarang ditetapkan menjadi Kantor Perwakilan BI Provinsi Jawa Tengah (KPwBI Jateng).

Sobat Rupiah, itulah sejarah pembentukan KPwBI Jateng. Meski sempat berganti-ganti nama/sebutan, sedari awal KPwBI Jateng terus menunjukkan perannya sebagai penyokong perekonomian. Ke depan, peran tersebut akan terus di perkuat.



# Ambarawa

## SARAT SEJARAH DAN MENYEJUKKAN

BERWISATA KE WILAYAH SEMARANG BUKAN CUMA SOAL MENGEKSPLORASI KAWASAN KOTA TUA. TAK JAUH, ADA AMBARAWA YANG SARAT SEJARAH DAN MAMPU MENENTRAMKAN HATI.

Jika sedang berada di Semarang, coba Sobat arahkan kendaraan ke Ambarawa. Setelah waktu tempuh sekitar satu jam, Sobat akan tiba di wilayah ber juluk Kota Palagan ini. Saat memasuki Ambarawa dari arah Semarang, Sobat akan disambut hamparan pemandangan Danau Rawa Pening di sebelah selatan berlatar Pegunungan Telomoyo dan Merbabu yang menjulang. Sementara di utara terdapat Gunung Ungaran dan di barat menghampar Pegunungan Jambu.

Sobat bisa merasakan langsung alasan penjajah Belanda menjadikan Ambarawa sebagai tempat peristirahatan. Udaranya sejuk, dengan suhu bisa mencapai 21 derajat celsius di pagi hari. Selain itu, terdapat bekas barak militer tempat para penggede Belanda berlindung saat diusik para pejuang. Hingga kini, bangunan barak tersebut masih berdiri kokoh.

FOTO DOK. 123RF

## Bernostalgia di Museum Ambarawa

Setibanya di daerah perkotaan, Sobat dapat langsung mengunjungi Museum Ambarawa atau Indonesian Railway Museum (IRM) yang memiliki koleksi puluhan kereta api kuno, yang sebagian sulit dijumpai di negara pembuatnya sendiri. Di sana ada lokomotif seri CC50 buatan Schweizerische Lokomotiv und Maschinenfabrik Winterthur, Swiss, dan Werkspoor, Belanda (1927). Lalu, ada dua lokomotif tercepat di dunia pada masanya, yang mampu berjalan 120 kilometer (km) per jam, yakni seri C28 buatan Henschel dan F10 buatan Hanomag Jerman.

Bahkan, di museum yang dulunya bernama Stasiun Willem I ini, terdapat sebuah lokomotif uap bergerigi B 2502 dan berbahan bakar kayu jati dengan dua gerbong kayu bercat hijau tua yang masih dioperasikan. Di dunia, lokomotif tua seperti ini tinggal tiga unit. Dua lainnya ada di India dan Swiss.

Di museum yang diresmikan pada 21 Mei 1873 ini, coba Sobat sempatkan untuk menikmati perjalanan wisata dengan lokomotif tua yang melewati rute Stasiun Ambarawa-Bedono sepanjang 9 km. Dari dalam kereta tua, Sobat bisa menatap keindahan alam pegunungan dan hamparan perkebunan di sisi kanan dan kiri. Semilir angin yang berhembus dari jendela pun semakin menyejukkan hati.

Pada 4 km pertama, pemandangan perkampungan nan bersahaja bisa Sobat jumpai hingga Stasiun Jambu. Di sepanjang perjalanan, Sobat bakal takjub dengan teknologi masa lampau. Kereta api akan berhenti dan lokomotif langsr berpindah ke belakang, untuk mendorong dua gerbong yang berjalan menanjak.

Dari Stasiun Jambu, sekitar 200 meter, jalan menanjak membuat lokomotif mengeluarkan jurus ampuhnya, yaitu



- **Lokasi**  
Jalan Stasiun Ambarawa, Desa Panjang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
- **Waktu Operasional**  
Senin-Minggu (pukul 8.00-16.00 WIB)
- **Tiket Masuk**  
Dewasa Rp20.000  
Anak-anak (3-12 tahun) Rp10.000  
Wisatawan Mancanegara Rp30.000
- **Jadwal Perjalanan Kereta Wisata Reguler (Perorangan)**  
Ambarawa-Tuntang Lokomotif Diesel Vintage (PP): Rp100.000  
Sabtu, Minggu, dan Hari Libur Nasional

menggunakan gerigi yang berputar menapakinya lempengan besi khusus yang dipasang di bagian tengah. Kereta api juga akan berjalan menyusuri tepian Danau Rawa Pening yang menawan. Di tempat ini, Sobat akan melihat hamparan danau seluas 3.000 hektare yang diramaikan para nelayan lokal hilir mudik dengan perahu tradisionalnya. Seru!

Untuk masuk ke Museum Ambarawa, Sobat perlu membeli tiket lebih dulu. Nah, Sobat bisa membayar pakai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), lho! Cepat, mudah, dan aman.

## Mencari Ketenangan di Candi Gedong Songo

Masih di Ambarawa, mari sejenak menikmati ketenangan di Kompleks Candi Gedong Songo. Lokasinya berjarak sekitar 15 km dari pusat kota ke arah barat, melewati obyek wisata Bandungan. Hawa dingin langsung menyapa kulit begitu memasuki kawasan percdandian yang berada pada ketinggian 1.200–1.300 meter di atas permukaan laut ini.

Menikmati keindahan sembilan candi dalam satu tempat, itulah kelebihan kawasan wisata sarat historis ini. Sobat dapat menikmati segarnya aroma pohon pinus yang memiliki efek relaksasi. Sementara, indra penglihatan akan dimanjakan dengan keindahan hamparan bunga.

Dari tempat ini, Sobat bisa menyaksikan 'lukisan alam', wilayah Ambarawa serta Danau Rawa Pening dengan latar belakang Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro. Kompleks candi yang tersusun berjenjang ini ditemukan oleh Raffles pada 1804. Awalnya, kompleks candi ini dinamai Gedong Pitoe, yang berarti gedung tujuh. Sebab saat ditemukan, terdapat tujuh bangunan candi.

Sejak ditemukan Raffles, kompleks candi di lereng Gunung Ungaran ini terus didatangi para peneliti. Baik arkeolog dari Belanda pada masa itu,

maupun arkeolog Indonesia. Dalam perjalanannya, ditemukan kompleks bangunan candi yang berjumlah sembilan unit. Oleh karena itu, kompleks candi ini dinamai Candi Gedong Songo.

Gedong Songo berasal dari bahasa Jawa. *Gedong* berarti rumah dan *songo* berarti sembilan. Secara harfiah, diartikan sebagai sembilan rumah dewa. Sesuai namanya, kompleks ini terdiri dari sembilan candi, berderet dari bawah ke atas, yang dihubungkan jalan setapak bersemen. Satu candi yang berada di posisi paling tinggi bernama Puncak Nirwana.

Selain itu, ada juga berbagai patung dewa, seperti Syiwa Mahaguru, Syiwa Mahadewa, Syiwa Mahakala, Durga Mahisasura Mardhani dan Ganesya, yang menegaskan bahwa kompleks candi ini merupakan tempat suci umat Hindu. Lalu, ada lingga dan yoni yang merupakan ciri khas candi Hindu di Indonesia. Kompleks Candi Gedong Songo diperkirakan dibangun oleh Raja Sanjaya, pemimpin Kerajaan Mataram Kuno sekitar abad 8 Masehi atau tahun 927 M.

Sobat, jangan lupa mengabadikan kenangan di Kompleks Candi Gedong Songo, ya! Keindahan arsitektur candi dipadu dengan panorama alam dari ketinggian, dipastikan membuat Sobat tidak akan bosan untuk mengambil banyak foto dari berbagai *spot*.



FOTO DOK. SHUTTERSTOCK

### ● Lokasi

Desa Candi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

### ● Tiket Masuk:

Hari biasa: Rp10.000  
Akhir Pekan dan hari libur: Rp15.000

### ● Waktu Operasional

Setiap hari pukul 07.00–17.00 WIB



FOTO - FOTO DOK. PRIBADI

# Semarang, JAGONYA MENGGUGAH SELERA

▶▶ HATI-HATI SAAT MENCOBA ANEKA KULINER KHAS SEMARANG. SAKING ENAK DAN AUTENTIK, BISA-BISA MENDERITA PENYAKIT RINDU BEGITU JAUH DARI VENETIA VAN JAVA.

**S**emarang sarat cerita budaya peranakan dan tradisi Jawa yang masih terjaga. Menyambangi Ibu Kota Jawa Tengah ini, tidak cukup hanya menikmati keindahan tempat wisata. Kuliner khas Semarang wajib untuk dicicip, karena mampu menggoyang lidah. Mari menikmati sensasi rasa petis, gudeg koyor yang manis gurih, serta es gempol pleret nan langka.

## Menuntaskan Rindu di D'Kambodja Heritage

Sobat Rupiah, beragam menu tradisional, termasuk yang susah ditemukan, disajikan penuh gaya dan rasa di restoran ini. Semuanya terasa sedap dengan suasana dan tampilan sajian yang estetik.

Bonusnya, jika sedang beruntung, bisa berjumpa dengan sang pemilik sekaligus desainer kebaya kontemporer, Anne Avantie. Apalagi Bunda Anne, panggilan akrabnya, rajin menyapa para pelanggan. D'Kambodja Heritage Dapur Ndeso yang mengusung konsep restoran premium, pengunjung bisa memesan atau memilih langsung makanan siap santap.

Terdapat kelompok jajanan pasar yang menyajikan serabi, bubur manis, hingga jajanan pasar berukuran mini. Ada pula aneka rujak dan pecel. Sementara, untuk pelengkap nasi, tersedia puluhan lauk. Mulai dari gudeg dan aneka kawannya, berbagai jenis pepes, hingga ragam olahan ayam, ikan, dan daging sapi. Semuanya dimasak dengan resep Jawa yang legit dan kaya rasa.

Bagi Sobat yang sulit memutuskan karena banyaknya pilihan lauk, pesan saja menu yang paling direkomendasikan. Misalnya, Sego Gudeg Sitimewah yang hadir dengan gudeg, sayur daun singkong, krecek sambal goreng, krecek bledek yang pedas, tempe, suwiran ayam, telur, serta

sambal goreng. Harganya Rp50 ribu per porsi dan dijamin mengenyangkan.

Di restoran ini, menu khas yang paling banyak dicari ialah sate koyor seharga Rp30 ribuan per porsi. Koyor merupakan urat sapi beserta lemaknya yang dibumbui rempah, dengan rasa manis gurih. Koyor banyak diolah dalam sajian tradisi Jawa di Yogyakarta dan Semarang. Butuh teknik khusus untuk mengolah dan paduan bumbu yang pas, agar sajian itu semakin menggugah selera.

Bagaimana dengan minumannya? Sobat bisa memilih kopi cinau gula aren, es leci merah atau es kopyor. Harganya dibanderol mulai Rp30 ribuan. Di sini, warga Jawa Tengah yang punya memori es gempol pleret, yakni sajian es berisi olahan tepung beras dan ketan berwarna merah muda disiram santan.

Seuai bersantap, mari berfoto dengan orang-orang tersayang. Ada banyak pojok nan estetik yang bisa jadi latar foto yang keren.



📍 @dkambodjaanneavantie

📍 Jalan Diponegoro Nomor 45,  
Kecamatan Gajahmungkur,  
Kota Semarang

🕒 Jam Buka: 08.00 - 22.00 WIB



FOTO-FOTO DOK. PRIBADI

## Oleh-Oleh Autentik dan Serbaenak di Tahu Petis Yudhistira

Tentu saja kita tak bisa meninggalkan Semarang tanpa membawa pulang tahu petis, tahu bakso, hingga lumpia. Ada banyak nama legendaris yang menjual aneka oleh-oleh tersebut. Namun, Sobat Rupiah harus menyambangi Tahu Petis Yudhistira, toko oleh-oleh Semarang yang berdiri sejak 2006.

Pasalnya, selain di Semarang, kedai ini juga populer di Ibu Kota, sehingga rasanya dipastikan sesuai standar kaum urban. Toko ini pun menyediakan pembayaran dengan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), sehingga lebih praktis dan aman. Di wilayah Jabodetabek, terdapat 8 cabang Tahu Petis Yudhistira yang tersebar di Petojo, Pondok Gede, hingga Kebayoran Baru.

Kedai Tahu Petis Yudhistira di Semarang berwujud toko yang nyaman dengan pelayanan yang cepat. Jagoannya ialah tahu pong goreng yang kopong di bagian tengahnya, kemudian dibelah dan dibubuhkan petis

udang khas Semarang. Di sini tersedia versi siap santap, serta yang bisa dijadikan oleh-oleh.

Ada pula oleh-oleh lumpia Semarang berkualitas premium seharga Rp19 ribu per buah. Isiannya berupa rebung, ayam, udang dan telur, yang dibalut kulit lumpia renyah. Kondimen yang disertakan adalah cabe rawit, daun bawang, acar dan saus yang manis gurih.

Sobat, jangan lupa untuk memesan Tahu Bakso Kakap dengan isian yang padat, tebal dan wangi aroma ikan kakap seharga Rp45 ribu dengan isi 10 buah. Pun, Tahu Walik tidak boleh dilewatkan. Menu itu berupa tahu pong yang digoreng terbalik dengan isian siomay ayam lembut di dalamnya. Teksturnya kriuk, garing dan tentunya gurih dengan harga Rp45 ribu.

 @tahupetisyudhistira

 Jalan Yudhistira Nomor 21 Pendrikan Kidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang

## Ada 'Semarang' di Ibu Kota

Saat warga Ibu Kota rindu Semarang, mari ke Waroeng Eddy di Pesanggrahan, Jakarta Barat. Sebagian besar bumbu dan bahan baku yang identik dengan cita rasa Semarang, diboyong langsung dari sana. Pengunjung pun bisa membeli aneka kecap dan sirup asal Semarang, mulai dari merek Kartika hingga Dewa Burung.

Tentu saja Sobat Rupiah harus pesan nasi goreng babat. Di Semarang, sajian ini jadi menu favorit warga lokal serta para pelancong. Ada banyak nama legendaris nasi goreng babat di Semarang. Sebut saja Pak Karmin Mberok atau Hengky. Di Waroeng Eddy, nasi goreng babat memadukan rasa manis, gurih, pedas, dengan babat yang lembut tanpa bau. Harganya sekitar Rp32 ribuan per porsi.

Ada pula menu asem-asem daging yang tidak boleh dilewatkan. Potongan daging sengkel dimasak dengan kuah kaldu bening bercita rasa asam dari belimbing wuluh dan tomat hijau. Sobat cukup membayar Rp30 ribu untuk satu porsi.

Jika ingin mencicipi masakan rumahan peranakan, cuan-cuan belanak berkuah tauco bisa menjadi pilihan tepat. Masakan berbahan utama ikan belanak ini sudah jarang ditemui di Jakarta maupun warung di Semarang. Ikan belanak goreng ditambah potongan

wortel, disiram kuah kaya bumbu rempah sarat tauco. Harganya Rp40-50 ribu per porsi, tergantung ukuran ikan.

Tak kalah autentik, sajian tahu gimbal yang bisa menjadi camilan. Masakan ini terdiri dari tahu pong, bakwan udang alias gimbal dan telur dadar. Semuanya disatukan dan disiram dengan kuah petis, yang dicampur bumbu pecel.

Buat menghilangkan dahaga, Sobat patut mencoba es kelenteng gang lombok seharga Rp27 ribu. Minuman khas Gang Lombok yang terkenal di Semarang ini terdiri dari manisan mangga muda, nanas, kelapa muda, cincau dan pepaya segar. Perasan jeruk nipis membuat minuman ini segarnya pol, ditambah manis sirup yang pas.

Waroeng Eddy yang punya seboyman 'We Sell Authentic Semarang Cuisine', kini dikelola generasi kedua setelah sang pendiri, Edward Boedhi Winoto, wafat. Meski demikian, rasa autentiknya hingga kini tetap terjaga. Rahasia orisinal setiap sajian di rumah makan yang berdiri sejak 2005, terletak pada kecap, sirup, ikan pari asap, belanak, serta tapai ketan yang didatangkan dari Muntilan, Rembang dan tentu saja Semarang.

 @waroengeddy

 Jalan Pesanggrahan Raya  
Nomor 3E, Meruya Utara,  
Kecamatan Kembangan, Jakarta



FOTO-FOTO DOK. PRIBADI

# Sederhana YANG MENDUNIA

DENGAN BAHAN BAKU LOKAL  
DAN CITA RASA INTERNASIONAL,  
TEMPE KING BERUPAYA MEMBUAT  
TEMPE INDONESIA MENJADI RAJA  
KULINER GLOBAL

BICARA || EDISI 100 TAHUN 2023



FOTO-FOTO DOK. PRIBADI

**S**obat Rupiah tentunya familier dengan tempe. Makanan khas Indonesia hasil fermentasi kedelai atau kacang lainnya itu sudah ada sekitar abad ke-16. Tempe diperkirakan berasal dari masyarakat pedesaan tradisional Jawa.

Tempe kaya protein dan berbagai zat gizi lain. Sejumlah penelitian membuktikan ragam manfaat tempe. Mulai dari mengatasi diare, mencegah hipertensi, penyakit jantung, hingga melawan radikal bebas penyebab penuaan dini dan penyakit degeneratif. Manfaat tempe masyhur ke tingkat

global, hingga muncul perusahaan-perusahaan

produsen tempe di Jepang, Eropa, dan Amerika.

Namun, tempe autentik tetap berasal dari Indonesia.

Begitulah yang diyakini Tempe King, salah satu UMKM yang fokus pada pengembangan tempe. Menangkap peluang pasar global, Tempe King pun berinovasi dengan bahan baku lokal dilalut cita rasa internasional untuk menjadikan tempe Indonesia nomor satu di dunia. Bagaimana kisahanya? Ikuti bincang-bincang *BICARA* dengan *founder* Tempe King, Nana Febriardiani.

### Bagaimana awal mula Tempe King berdiri?

Tempe King didirikan pada tahun 2017 setelah kami menyadari bahwa tempe yang dianggap makanan sederhana dan murah ternyata memiliki nilai gizi tinggi. Tempe juga makin digemari di luar negeri, khususnya wilayah Eropa, seiring dengan meningkatnya tren gaya hidup sehat dan vegan. Tempe dianggap menjadi salah satu sumber protein alternatif pengganti daging untuk para vegetarian dan vegan.

Adanya beberapa produsen tempe di luar negeri mengindikasikan peluang usaha produk tempe cukup terbuka. Kami sebagai orang Indonesia, tempat tempe berasal, mendapatkan sebuah panggilan hati untuk mengembangkan tempe hingga ke pasar internasional. Tempe King adalah nama yang kami pilih untuk memberikan motivasi agar nantinya tempe Indonesia menjadi raja dari berbagai macam kuliner dunia.

### Apa ragam produk Tempe King dan keistimewaannya?

Berbagai jenis produk telah melalui riset terkait produksi maupun pasarnya. Sebagai contoh, kami telah membuat keripik tempe, tempe *frozen*, tempe *bar*, dan tempe kaleng. Untuk saat ini, keripik tempe masih menjadi produk yang paling diminati dan sesuai dengan fasilitas produksi yang kami miliki.



**Nana Febriardiani**  
FOUNDER TEMPE KING

Keripik tempe kami mempunyai keistimewaan berupa kombinasi antara tempe Indonesia dengan rempah-rempah khas Eropa. Kami menggunakan rempah-rempah Eropa untuk mempermudah penerimaan tempe di pasar internasional. Untuk pasar internasional, kami menawarkan kebaikan tempe dengan cita rasa yang sudah dikenal oleh lidah mereka.

### Bagaimana produk-produk Tempe King dapat memenuhi standar ekspor?

Tempe King menjadi mitra Bank Indonesia (BI) sejak tahun 2019. Berbagai program yang digelar oleh BI kami ikuti, seperti pelatihan, pameran, dan *business matching*. Berbagai kegiatan tersebut bermanfaat bagi pengembangan usaha Tempe King, baik dari segi ilmu, jejaring, maupun pasar.

*Business matching* yang digelar BI sangat sesuai dengan *target market* Tempe King yang menasar pasar internasional. Di sisi produksi, kami memakai standar khusus untuk pasar ekspor. Produksi keripik tempe diawali dengan fermentasi kedelai, yang dicampur dengan tepung sugu dan

rempah-rempah khas Eropa. Butuh waktu 3 hari sampai tempe siap untuk dipotong dan digoreng. Proses selanjutnya yang sangat penting adalah sortasi. Berbagai kriteria khusus saat menyortir untuk pasar ekspor harus terpenuhi sebelum produk masuk tahap pengemasan.

Saat ini kapasitas produksi per bulan mencapai 1,2 ton dengan dibantu 11 karyawan. Produk Tempe King sudah dipasarkan di pasar nasional maupun internasional, seperti Amerika Serikat, Hong Kong, Australia, Singapura, Belgia, dan Swis.

### Mengapa pandemi Covid-19 menjadi titik balik usaha Tempe King?

Pandemi Covid-19 menjadi titik balik usaha Tempe King karena beberapa hal. Kami melihat kejatuhan pasar lokal di berbagai negara, imbas dari pembatasan-pembatasan yang dilakukan pada akhir tahun 2019. Kami melihat adanya kecenderungan yang sama akan terjadi di Indonesia, sehingga kami mulai gencar menargetkan pasar ekspor.

Gunanya, untuk meningkatkan *survival rate* jika nantinya pembatasan-pembatasan juga dilakukan di Indonesia. Pada awal tahun 2020 ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia, Tempe King berhasil memulai ekspor ke

Hong Kong. Keuntungan yang diperoleh dari ekspor tersebut cukup besar sehingga mampu menunjang produksi dan memberikan insentif untuk konsumen lokal.

Pemberian diskon dan gratis ongkir untuk pasar lokal cukup sukses untuk menjaga tingkat penjualan saat itu. Kami juga melayani jasa maklon (titip produksi) agar operasional kami tetap berjalan dan bisa membuka lapangan pekerjaan baru





bagi warga sekitar. Sebelum pandemi kami hanya memiliki 2 karyawan, sekarang berkembang menjadi 11 karyawan.

### Bagaimana cara menghadapi masalah sekaligus mengembangkan usaha?

Persoalan dalam bisnis adalah sebuah keniscayaan, sehingga setiap UMKM harus siap untuk menghadapinya. Kami percaya pada ungkapan *survival of the fittest*. Bahwa mereka yang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, akan bertahan hidup dan berkembang. Kami selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan berbagai persoalan dan perubahan dalam bisnis.

Untuk mengembangkan bisnis, salah satu caranya adalah dengan melakukan riset. Riset sangat penting untuk mengembangkan bisnis, baik dalam pengembangan produk maupun pengembangan pasar. UMKM sebaiknya terus belajar dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi karena bisnis selalu berjalan dengan dinamis.

Digitalisasi juga tidak boleh dilewatkan. Digitalisasi sangat penting bagi para pelaku usaha karena hakikat digitalisasi dimaksudkan untuk memudahkan pelaku usaha dalam mengelola bisnis.

### Apa target selanjutnya?

Untuk akhir tahun ini target kami adalah membangun fasilitas produksi

#### TEMPE KING

-  Gunungsari RT 04/RW 06,  
Kelurahan Sidorejo Kidul  
Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga,  
Jawa Tengah 50745
-  **Jam operasional**  
Senin-Minggu, pukul 07.00-16.00 WIB
-  **Telepon/WA**  
+62 856 0066 5222
-  **Email**  
widi.atmoko7@gmail.com  
tempeking7@gmail.com
-  **Website**  
<https://tempeking.wixsite.com/tempeking>
-  **Instagram**  
@tempe.king

baru agar bisa meningkatkan kapasitas produksi hingga dua kali lipat dengan target produksi keripik 2,4 ton per bulan. Fasilitas produksi yang baru juga disiapkan untuk sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).

Sertifikasi tersebut kami targetkan tahun 2024. Sertifikasi HACCP sangatlah penting untuk target kami selanjutnya dalam memperluas pasar ekspor ke Eropa. Kemudian, pemasaran produk olahan tempe dalam kaleng menjadi target kami untuk tahun 2025, sebagai tindak lanjut riset yang telah kami lakukan.

FOTO DOK SHUTTERSTOCK



## LIMA LANGKAH STRATEGIS JAGA INFLASI IHK

Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menyepakati 5 (lima) langkah strategis untuk menjaga inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam kisaran sasaran  $3,0 \pm 1\%$  pada tahun 2023. Kesepakatan tersebut mengemuka dalam *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Pusat (HLM TPIP) yang berlangsung beberapa waktu lalu.

Kelima langkah strategis yang ditempuh melalui penguatan koordinasi di tingkat pusat dan daerah itu terdiri dari:

- 1 Memperkuat koordinasi kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.
- 2 Menjaga inflasi komponen *volatile food*, utamanya pada masa perayaan hari besar keagamaan nasional agar tetap berada dalam kisaran 3,0–5,0%.
- 3 Memperkuat ketahanan pangan domestik melalui: (i) akselerasi implementasi program lumbung pangan; dan (ii) perluasan kerja sama antardaerah.
- 4 Memperkuat ketersediaan data pangan untuk mendukung perumusan kebijakan pengendalian inflasi.
- 5 Memperkuat sinergi komunikasi untuk mendukung pengelolaan ekspektasi inflasi masyarakat.

Sebelumnya, pada 2022 inflasi IHK jauh lebih rendah dari prakiraan. Inflasi IHK pada Desember 2022 tercatat 5,15% (yoy), atau di bawah prakiraan *consensus forecast* sebesar 6,5% (yoy) setelah menyesuaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada September 2022. Capaian ini tidak terlepas dari berbagai upaya Pemerintah Pusat dan Daerah, BI, serta mitra strategis lainnya melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan. Ke depan, TPIP akan terus memperkuat sinergi kebijakan untuk melanjutkan implementasi kebijakan dan program kerja sesuai peta jalan pengendalian inflasi tahun 2022–2024.

## UPAYA DORONG EKSPORTIR SIMPAN VALAS DALAM NEGERI

Guna mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah dan memperkuat perekonomian domestik, mulai 1 Maret 2023, Bank Indonesia (BI) menerapkan instrumen operasi moneter *Term Deposit* Valuta Asing Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE). Instrumen tersebut memfasilitasi penempatan DHE di BI oleh eksportir, melalui bank yang ditunjuk (*appointed bank*) sesuai dengan mekanisme pasar.

Untuk tahap awal, terdapat 20 *appointed bank* yang dapat menempatkan dana nasabah eksportir DHE melalui TD Valas DHE di BI. Penempatan DHE pada instrumen ini memberikan beberapa kelebihan, antara lain:

- 1 Suku bunga valas yang kompetitif memperhatikan *tiering nominal* dan tenor.

- 2 Pengecualian dana dari komponen dana pihak ketiga (DPK) untuk perhitungan giro wajib minimum (GWM) dan rasio intermediasi makroprudensial (RIM).
- 3 *Agent fee/spread* kepada bank memperhatikan tenor TD Valas DHE.

Kebijakan baru tersebut tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/18/PBI/2022 tentang Perubahan Kedua atas PBI Nomor 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, yang merupakan bagian implementasi hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) periode Desember 2022.



FOTO DOK SHUTTERSTOCK



## REDAKAN TANTANGAN GLOBAL G20 PERKUAT KOORDINASI

Negara anggota G20 sepakat untuk memperkuat kerja sama dalam menghadapi tantangan global yang berkaitan dengan peningkatan inflasi, krisis pangan dan energi, kondisi keuangan, hingga isu geopolitik. Selain itu, negara-negara G20 juga siap memperkuat kerja sama multilateral guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi berbagai kerentanan.

Hal tersebut mengemuka dalam Pertemuan Pertama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (FMCBG) di bawah Presidensi G20 India. Pertemuan dihadiri seluruh anggota G20, negara undangan, serta organisasi internasional. Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memimpin delegasi Republik Indonesia.

Gubernur Perry menyampaikan pentingnya bauran kebijakan yang *well-calibrated*, *well-planned* dan *well-communicated*, serta menekankan pentingnya sinergi kebijakan antara bank sentral

dan pemerintah untuk mengatasi tantangan perekonomian yang semakin kompleks. Hal ini disepakati oleh negara-negara G20 sebagaimana tercantum pada G20 *FMCBG Chair's Script July 2023*.

Selama ini, di dalam negeri, sinergi kebijakan antara BI, Pemerintah, dan berbagai pihak terkait telah membantu pengendalian inflasi, serta upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan di tengah tantangan global.

Presidensi G20 India yang mengusung tema *One Earth, One Family, One Future* mengupas berbagai isu penting perekonomian global seperti *International Financial Architecture, Sustainable Finance, Infrastructure, Financial Sector, Financial Inclusion, Global Economy, Health* dan *International Taxation*. Berbagai topik tersebut memiliki arti penting bagi perekonomian global di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, tingginya inflasi, pengetatan kondisi keuangan, hingga kerentanan pangan.

## AKSELERASI PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI KTI

Ekonomi syariah berpotensi menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, sehingga pengembangannya perlu menjadi perhatian bersama. Bank Indonesia (BI) bersinergi dengan mitra strategis, berkomitmen untuk mengakselerasi ekonomi dan keuangan syariah (EKSyar) di seluruh Nusantara, termasuk Kawasan Timur Indonesia (KTI).

Upaya tersebut diwujudkan melalui tiga langkah strategis yang dicanangkan pada Festival Ekonomi Syariah (FESyar) KTI 2023 beberapa waktu lalu. Langkah pertama ialah penguatan *halal value chain*, yakni melalui akselerasi proses sertifikasi halal, khususnya produk UMKM melalui peluncuran Gerakan 1.000 SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis)

se-KTI, serta peluncuran situs resmi *halal point* Kalimantan Timur sebagai pusat informasi UMKM halal dan potensi EKSyar di Kalimantan Timur.

Kedua, peluncuran gerakan 10.000 transaksi ZISWAF menggunakan QRIS untuk mendorong digitalisasi EKSyar. Lalu yang ketiga ialah penerapan *halal lifestyle* pada sektor prioritas *halal food*, *modest fashion*, serta pariwisata ramah muslim.

FESyar KTI 2023 yang dibuka oleh Deputy Gubernur BI Doni P. Joewono dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Hadi Mulyadi itu menjadi rangkaian kegiatan menuju perhelatan *Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)* ke-10 yang akan digelar pada 25-29 Oktober 2023 di Jakarta.



FOTO DOK BI

## BANK SENTRAL INGGRIS, BANK INDONESIA, DAN ASEAN KEMBANGKAN KONEKTIVITAS PEMBAYARAN



FOTO DOK. BI

Sebagai rangkaian Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, Bank Indonesia (BI) bersama Bank of England (BOE) menyelenggarakan *BI-BOE ASEAN Central Banks Workshop on Enhancing Real Time Gross Settlement (RTGS), Integrating Cross-Border Payment Systems, and Exploring Central Bank Digital Currencies (CBDC)* secara *hybrid* di Jakarta, beberapa waktu lalu.

*Workshop* ini didukung kolaborasi erat dengan bank sentral ASEAN, yaitu Bank Negara Malaysia (BNM), Banko Sentral ng Pilipinas (BSP), Monetary Authority of Singapore (MAS), dan Bank of Thailand (BOT). Kegiatan ini menjadi wujud sinergi bank sentral dalam menggaungkan upaya tindak lanjut salah satu agenda prioritas G20 terkait “Sektor Keuangan dan Sistem Pembayaran di Digital Era”, yang diturunkan menjadi *Priority Economic Deliverables (PED)* Keketuaan ASEAN Indonesia 2023. Penyelenggaraan *workshop* tersebut juga merupakan salah satu

implementasi program kerja sama *Structured Bilateral Cooperation (SBC)* BI-BOE yang telah berlangsung sejak tahun 2019 dengan didukung The Foreign, Commonwealth and Development Office, United Kingdom.

Melalui forum tersebut, sejumlah bank sentral saling berbagi pengalaman dalam melakukan pengembangan konektivitas pembayaran dan keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Topik yang dibahas meliputi berbagai isu terkini yang terkait dengan sistem pembayaran dan digitalisasi keuangan baik di tataran global maupun regional, mencakup inovasi dan pengembangan RTGS terkini, pengembangan CBDC di beberapa negara, termasuk pemilihan teknologi pendukung CBDC dan CBDC dari sudut pandang kebijakan, serta pembayaran lintas negara.

## KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PERKUAT TRANSFORMASI KELEMBAGAAN BI

Setiap warga negara berhak atas informasi publik. Pemberlakuan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) secara efektif di Indonesia sejak 1 Mei 2010 merupakan bagian dari implementasi pemenuhan hak asasi warga negara untuk mengetahui informasi publik (*right to know*) yang dijamin Pasal 28F UUD 1945.

Bank Indonesia (BI) pun terus berkomitmen untuk memenuhi amanat UU KIP, antara lain dengan mewujudkan kemudahan akses layanan informasi kepada publik melalui berbagai inovasi dari sisi manusia, proses, dan teknologi. Komitmen itu juga sejalan dengan salah satu pilar transformasi kelembagaan di BI, yaitu penguatan bauran kebijakan kelembagaan guna

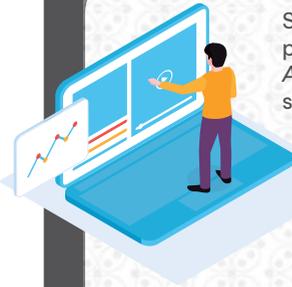
membangun lembaga bank sentral yang kredibel, berkinerja unggul, bertata kelola, dan transparan.

Demikian disampaikan Deputi Gubernur BI Doni P. Joewono dalam Forum Keterbukaan Informasi Publik beberapa waktu lalu. Ia menjelaskan, terbukanya akses informasi akan mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tata kelola perumusan dan implementasi kebijakan yang baik (*good governance*).

Senada, Anggota Komisioner Komisi Informasi Pusat Samrotunnajah Ismail menyebutkan, studi yang dilakukan oleh Bank Dunia menunjukkan transparansi dan keterbukaan informasi publik akan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan yang mendukung penanggulangan kemiskinan. Ia juga mengapresiasi capaian BI dalam keterbukaan informasi publik melalui program yang inovatif, termasuk mendorong sinergi penguatan transparansi bersama lembaga publik lainnya.



FOTO DOK BI



Sejak awal tahun ini Indonesia mulai menjalankan peran Keketuaan ASEAN 2023. Mengusung tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, salah satu poin penting pembahasan pada bidang ekonomi menyoroti aspek digitalisasi untuk mendukung pemulihan pascapandemi dan peningkatan inklusi keuangan. Hal itu menjadi bagian dari langkah ASEAN untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia. Bagaimana pendapat Sobat Rupiah?

Mantap. Semoga menjadinya Indonesia sebagai Keketuaan ASEAN 2023 dapat memberi dampak yang baik untuk Indonesia. Terutama mampu menjadikan masyarakat lebih sejahtera #BeriMakna 🍷🍷  
 @si\_siara

Sekarang zamannya kolaborasi, bukan kompetisi, mantoooll! 👍  
 @by.ul

Semoga bisa menstabilkan mata uang 👍👍  
 @dessy4474

Yg penting kawasan ASEAN zona aman dan damai tk ad perselisihan... utamakan perdagangan bebas kebijakan satu mata uang bersama yg bisa transaksi... lokal dan kawasan Asia tenggara... membangun kawasan & kemajuan bersama...  
 raharjowaluyo1242

Wah keren banget. Bangga jadi #SobatRupiah 🤩  
 @diahpermata113

Siap dukung terus!! 🙌🙌  
 @freesia.naa

*We hope that "Single Currency" for Asean, like EU did with Euro. Satu Mata Uang Asean calles Asea...*  
 @10\_teten

**KUIS**

Dalam Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, terdapat tiga pilar strategis yang diyakini akan menjadi jalan keluar untuk menghadapi tantangan di bidang ekonomi serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pilar pertama adalah *recovery-rebuilding*. Lalu, pilar kedua ialah *digital economy*. Apakah Sobat Rupiah ingat pilar ketiga? Coba susun huruf di bawah ini untuk mengetahui jawabannya ya! Ssst... *clue*-nya ada di Rubrik Sorot.

**B I S N A Y L T I U A S A N**

**Negara-Negara ASEAN**

**KRIUK!**

Suatu sore, Rama yang baru jadi pelajar SMP, pulang ke rumah dengan wajah kusut. Bergegas masuk kamar, mulutnya komat-kamit. Sang ibunda yang terheran-heran perlahan mendekati Rama.

**Ibunda:** Ram, kamu kenapa? Tumben langsung masuk kamar. Mulutnya komat-kamit lagi. Belajar mantra?

**Rama:** Iya Bun, belajar mantra biar otomatis pintar, enggak pakai belajar.

**Ibunda:** Ha ha ha mana ada! Tugas hafalan, ya?

**Rama:** Itu Bunda tahu! Ah, susah aku kalau menghafal.

**Ibunda:** Mana sini Bunda lihat. Oh, menghafal negara-negara ASEAN. Gampang!

**Rama:** Ah, Bunda sok jago nih. *Gimana caranya?*

**Ibunda:** Coba jawab ya. Apa negara ASEAN yang hobinya minta maaf?

**Rama:** Hah? Hmm... Memang ada ya Bun?

**Ibunda:** *Wong Jowo kok ndak tahu?*

**Rama:** Eh, apa hubungannya sama orang Jawa Bun?

**Ibunda:** Ya ada dong. Singapura, kalau dibaca *singapuro*, artinya kan, meminta maaf.

**Rama:** Bisa-bisanya Bunda itu. Ha ha ha.

**Ibunda:** Eh, ada lagi nih. Negara ASEAN ini punya ibu kota yang nggak lurus.

**Rama:** Hemm, apa ya, Bun? Vietnam yang banyak terowongan?

**Ibunda:** Bukan dong. Jawabannya Thailand. Ibu kotanya kan, Bangkok.

**Rama:** Bangkok Bun, bukan Bangkok. Ha ha ha.

**Ibunda:** Btw, kenapa ya negara kita tetap panas padahal sudah 'ASEAN'?

**Rama:** Lho, apa hubungannya ASEAN sama suhu?

**Ibunda:** Bukan ASEAN yang itu, tapi AC-an, pakai AC maksudnya

**Rama:** Ha ha ha, AC-an dibaca 'ASEAN', baru sadar aku.



## Hindari Penipuan, Tanya LISA



Lagi ngopi sore, ada chat masuk...



Dapat hadiah mobil dari Bank Indonesia!



Tapi kok meragukan???  
Coba tanya LISA saja



Berkat LISA, terhindar dari penipuan!

Halo, saya LISA!  
(Layanan Informasi Bank Indonesia)  
Sobat Rupiah punya pertanyaan terkait Bank Indonesia?  
Jangan ragu untuk menghubungi saya ya!

- ☎ 081 131 131 131
- 📧 @BankIndonesiaOfficial
- 📞 @bank\_indonesia



# Gratis Biaya Layanan QRIS untuk Transaksi Sampai dengan Rp100.000!



# KAJIAN STABILITAS SISTEM KEUANGAN NASIONAL

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih menghadapi perlambatan tahun lalu, Bank Indonesia mencatat stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga.

**Apa yang menjadi kunci terjaganya stabilitas sistem keuangan di tahun 2022?**

**Bagaimana relevansinya dengan kondisi ke depan?**

**Seperti apa prakiraan stabilitas sistem keuangan di masa mendatang?**

Temukan jawabannya dalam buku:

## **KAJIAN STABILITAS KEUANGAN (KSK) NO. 40**

**Konsistensi, Inovasi, dan Sinergi Kebijakan Memperkuat Stabilitas Sistem Keuangan Menuju Indonesia Maju**

Unduh dengan memindai QR code berikut:

